

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

**PENGAMANAN KESEHATAN LAPANGAN
DENGAN PENGENDALIAN INSIDEN KORBAN MASSAL PADA
SUBBIDDOKPOL BIDDOKKES POLDA METRO JAYA**



Disusun Oleh :

dr. AMELINDA SYAVIRA

NOSIS 20240307030602

**PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS
ANGKATAN XI DAN X**

BANDUNG, JULI 2024

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN**

**PENGAMANAN KESEHATAN LAPANGAN
DENGAN PENGENDALIAN INSIDEN KORBAN MASSAL PADA
SUBBIDDOKPOL BIDDOKKES POLDA METRO JAYA**

Peserta Pelatihan

dr. Amelinda Syavira
NOSIS 20240307030602

Telah disetujui Pada tanggal Juli 2024
di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach



Dr. BUDI SUKMA WIJAYA, M. Pd. I
KOMPOL NRP 7500022

Mentor



ASEP WINARDI S., A.Md. Ft., S.H
AKBP NRP 78041230

PENJELASAN COACH TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta Pelatihan : dr. Amelinda
Syavira

Nosis : 20240307030602

Saya menilai peserta Sangat Mampu/~~Mampu~~/~~Kurang Mampu~~/~~Tidak Mampu~~ dalam melaksanakan Implementasi Aksi Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Laporan akhir sudah sesuai dengan sistematika penulisan yang berlaku
2. Seluruh rencana kegiatan (millestone) sudah terlaksana dan mewujudkan aksi perubahan
3. Dapat mengikuti seminar akhir aksi perubahan

Bandung, Juli 2024

COACH



Dr. BUDI SUKMA WIJAYA, M. Pd. I
KOMPOL NRP 7500022

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH
 PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Nama Peserta : dr. AMELINDA SYAVIRA
 Nosis : 20240307030602
 Instansi : BIDDOKKES POLDA METRO JAYA
 Coach : Drs. BUDI SUKMA WIJAYA, M. Pd. I

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan Dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
1	Pengamanan Kesehatan Lapangan dengan Pengendalian Insiden Korban Massal pada Subbiddokpol Biddokkes Polda Metro Jaya	Hospital Leader Ship in Uncertainty condition	Webinar	Menambah wawasan dalam pengetahuan kepemimpinan di rumah sakit dalam kondisi ketidakpastian	Diluar LMS Kepemimpinan (dilaksanakan Kandela dan <i>Learnhub</i>)
2	Pengamanan Kesehatan Lapangan dengan Pengendalian Insiden Korban Massal pada Subbiddokpol Biddokkes Polda Metro Jaya	Manfaatkan teknologi untuk membuat dampak positif pada Dunia	Webinar	Meningkatkan kemampuan dan pemahaman bagi <i>action leader</i> terkait manfaat teknologi di era digital	Diluar LMS Kepemimpinan (dilaksanakan oleh Indonesia Science Center)

3	Pengamanan Kesehatan Lapangan dengan Pengendalian Insiden Korban Massal pada Subbiddokpol Biddokkes Polda Metro Jaya	Entrepreneurship In Hospital Industry	Webinar	Meningkatkan kemampuan dan pemahaman bagi <i>action leader</i> terkait menciptakan solusi perawatan kesehatan yang berkelanjutan	Diluar LMS Kepemimpinan (dilaksanakan di Yaslis Institute)
---	--	---------------------------------------	---------	--	--

Bandung, Juli 2024

COACH



Dr. BUDI SUKMA WIJAYA, M. Pd. I
KOMPOL NRP 7500022

PENJELASAN MENTOR TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta Pelatihan : dr. Amelinda Syavira

Nosis : 20240307030602

Saya menilai peserta Sangat Mampu/~~Mampu/Kurang Mampu/Tidak Mampu~~ dalam melaksanakan Implementasi Aksi Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1. Aksi perubahan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kebutuhan unit saat ini dan dapat diimplementasikan**
- 2. Inovasi yang telah terbentuk akan membantu unit untuk meningkatkan pelayanan kepada stakeholder**

.....
.....
.....
.....

Jakarta, Juli 2024

MENTOR



ASEP WINARDI S., A.Md. Ft, S.H.

AKBP NRP 78041230

ABSTRAK

Insiden korban massal merupakan kejadian yang dapat mengancam kehidupan banyak individu dalam waktu singkat, seperti bencana alam besar, serangan teroris, atau kecelakaan besar. Penanganan yang efektif terhadap insiden semacam ini memerlukan strategi pengendalian yang terkoordinasi dan cepat untuk meminimalkan kerugian manusia dan materi. Studi ini menyelidiki pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam pengendalian insiden korban massal, fokus pada strategi koordinasi antara berbagai pihak terkait, seperti tim penyelamat, layanan darurat, otoritas pemerintah, dan organisasi bantuan internasional. Metode-metode ini mencakup perencanaan respons yang terstruktur, komunikasi yang efektif, evakuasi yang terorganisir, penanganan medis darurat, dan rehabilitasi pasca-insiden. Analisis dilakukan terhadap studi kasus insiden-insiden korban massal terkenal yang berhasil dikendalikan, serta evaluasi terhadap kegagalan insiden yang menunjukkan kebutuhan akan perbaikan sistem pengendalian. Dalam konteks global yang semakin kompleks dan risiko yang meningkat, penelitian ini juga menyoroti pentingnya latihan simulasi dan pelatihan bagi para petugas respons darurat untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan respons terhadap insiden-insiden korban massal di masa depan.

Kata kunci : insiden korban massal, pengendalian, koordinasi, respons darurat, mitigasi risiko

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan rencana aksi perubahan yang berjudul “Pengamanan Kesehatan Lapangan dengan Pengendalian Insiden Korban Massal pada Subbidokpol Biddokkes Polda Metro Jaya”. Rencana aksi perubahan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan aksi perubahan pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan IX dan X Tahun Anggaran 2024 di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa sebelum studi, masa studi sampai pada penyusunan laporan hasil aksi perubahan ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan studi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Kompol Dr. Budi Sukma Wijaya, M. Pd. I** selaku *Coach* dalam aksi perubahan penulis. Terima kasih tak terhingga atas segala proses bimbingan, waktu, ilmu, kepercayaan, dan dukungan positif yang selalu diberikan kepada saya dan memberikan banyak pengalaman berharga selama proses pelaksanaan aksi perubahan.
2. **AKBP Asep Winardi S., A.Md. Ft, S.H.** selaku Mentor yang memberikan arahan dan dukungan kepada saya selama mengikuti pelatihan dan mewujudkan aksiperubahan untuk meningkatkan kinerja UrKeskamtibmas Biddokkes Polda Metro Jaya.
3. **KBP dr. Hery Wijatmoko, Sp. F, DFM** selaku Kabiddokkes Polda Metro Jaya yang telah memberikan ijin dan dukungan mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi dan dukungan mewujudkan aksi perubahan yang direncanakan penulis.
4. **Seluruh staf UrKeskamtibmas Biddokkes Polda Metro Jaya** selaku tim efektif dalam aksi perubahan penulis. Terimakasih sudah membantu implemmentasi aksi perubahan yang di gagas.
5. Keluarga yang senantiasa memberikan dukungan untuk penulis,

Orangtua, Suami dan anak yang selalu mengalirkan doa baiknya.

6. Seluruh staf Subbiddokpol Biddokkes Polda Metro Jaya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Teman-teman PKP Angkatan 2024 khususnya Ton A yang senantiasa mau berbagi dalam melakukan *brainstorming* ide, selalu ada canda dan tawa di setiap suasana senang dan menjengkelkan serta tak lupa seluruh perangkat PKP 2024 yang selalu siap menjadi tempat berbagi suka dan senantiasa memberikan solusi.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga aksi perubahan ini membawa manfaat bagi institusi guna mendukung kesiapan organisasi menuju era revolusi industry 4.0.

Jakarta, Juli 2024

PESERTA PKP ANGKATAN IX T.A. 2024

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS 20240307030602

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENJELASAN COACH	iii
LEMBAR PENJELASAN MENTOR	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN	
I. BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
1) Deskripsi Umum	1
2) Tujuan	8
3) Kemanfaatan Aksi Perubahan	9
b. Inovasi dan Output Aksi Perubahan	11
c. Ruang Lingkup	12
II. BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN	13
a. <i>Roadmap</i> atau <i>Milestone</i> proyek perubahan	13
b. <i>Stakeholder</i> aksi perubahan	21
c. Strategi Komunikasi	27
III. BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN	29
a. Pemanfaatan Sumber Daya	29
b. <i>Stakeholder</i>	33
c. Capaian Aksi Perubahan	37
IV. BAB IV PENUTUP	54
a. Simpulan	54
b. Rekomendasi	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kegiatan Kesehatan Lapangan Tahun 2023	3
Tabel 1.2 Jumlah Personel yang Belum Mengikuti Pelatihan ...	4
Tabel 1.3 Daftar Isi Ambulance yang Tidak Sesuai Spesifikasi ..	6
Tabel 1.4 Metode Analisis USG	7
Tabel 1.5 Waktu Pelaksanaan Aksi Perubahan	17
Tabel 1.6 Tahapan Aksi Perubahan	20
Tabel 1.7 Dukungan Stakeholder Sebelum Aksi Perubahan	24
Tabel 1.8 Rencana Kebutuhan Anggaran	31
Tabel 1.9 Manajemen Resiko	33
Tabel 1.10 Dukungan Stakeholder Setelah Aksi Perubahan	34
Tabel 1.11 Kesesuaian Milestone dengan Implementasi Aksi Perubahan	39
Tabel 1.12 Hasil Perubahan Sebelum dan Sesudah Aksi Perubahan	40
Tabel 1.13 Capaian Hasil Aksi Perubahan Berdasarkan Output	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi	1
Gambar 1.2 Penginputan dan Pelaporan Data Manual	5
Gambar 1.3 Peralatan Medis Yang Tidak Memadai	5
Gambar 1.4 Peta Jejaring Stakeholder	25
Gambar 1.5 Kuadran Stakeholder Sebelum Aksi Perubahan ...	26
Gambar 1.6 Tata Kelola SDM	30
Gambar 1.7 Kuadran Stakeholder Sebelum Aksi Perubahan	36
Gambar 1.8 Kuadran Stakeholder Setelah Aksi Perubahan	36
Gambar 1.9 Penghadapan Sponsor dan Mentor	42
Gambar 1.10 Rapat Pembentukan Tim Efektif Internal	43
Gambar 1.11 Sprin Pembentukan Tim Efektif Internal	43
Gambar 1.12 Pembahasan Rancangan SOP Yang Sudah Dibuat	44
Gambar 1.13 Draft SOP Penanggulangan Insiden Korban Massal	45
Gambar 1.14 Perencanaan Sosialisasi SOP Dengan Mentor	46
Gambar 1.15 Pelaksanaan Sosialisasi SOP Kepada Personel Biddokkes Polda Metro Jaya	46
Gambar 1.16 Pelaksanaan Sosialisasi SOP Kepada FKTP Jajaran Via Zoom	46
Gambar 1.17 Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kepada Personel Biddokkes Polda Metro Jaya	47
Gambar 1.18 Pengesahan SOP Dengan Sponsor	47
Gambar 1.19 Analisa dan Evaluasi Pelatihan Serta Pengesahan SOP	48
Gambar 1.20 Membuat dan Menyebarkan Kuisisioner Tentang SOP bagi Organisasi	48
Gambar 1.21 Evaluasi dan Mengolah Kuisisioner Tentang SOP bagi Organisasi	49

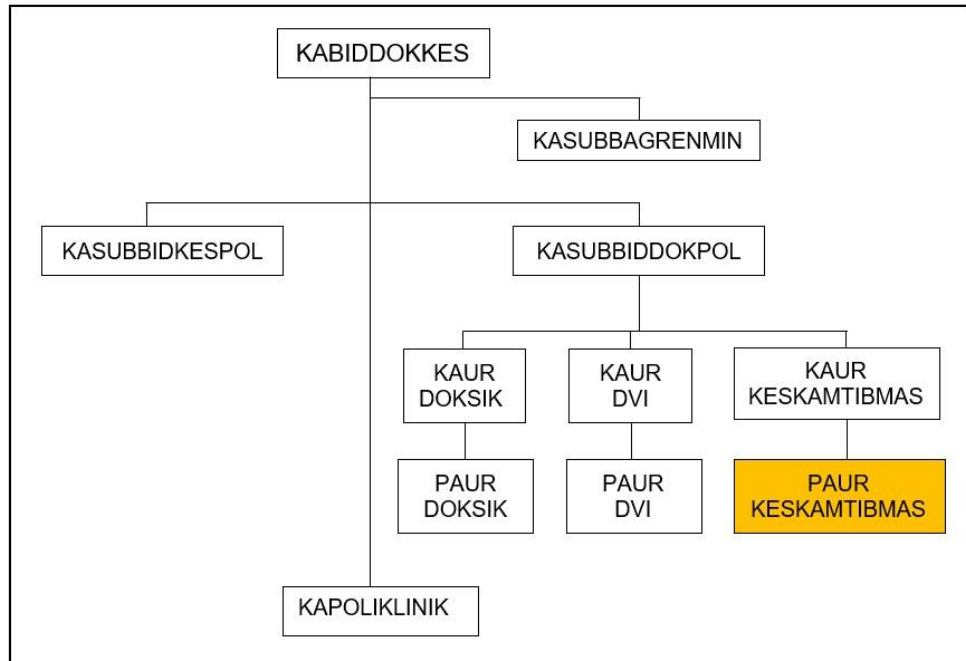
Gambar 1.22 Dukungan Dari Stakeholder	50
Gambar 1.23 Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan	50
Gambar 1.24 Sertifikat Pengembangan Kompetensi	51
Gambar 1.25 Sertifikat Mata Pelatihan Pilihan	53

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

1) Deskripsi Umum

Berdasarkan peraturan Kapolri nomor 14 tahun 2018 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja tingkat Kepolisian Daerah, Biddokkes memiliki tugas menyelenggarakan pembinaan kedokteran dan kesehatan Polri yang meliputi kedokteran kepolisian (Dokpol), kesehatan kepolisian (Kespol), rumah sakit bhayangkara dan poliklinik. Namun demikian, khusus untuk Biddokkes Polda Metro Jaya belum melaksanakan penyelenggaraan rumah sakit dikarenakan belum tersedianya lokasi dan sarana-prasarana untuk penyelenggaraan pelayanan rumah sakit. Struktur organisasinya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Biddokkes Polda Metro Jaya

Berdasarkan struktur di atas, *action leader* bertugas

sebagai Paur Keskamtibmas Subbiddokpol Biddokkes Polda Metro Jaya. Tugas sebagai Paur Keskamtibmas Subbiddokpol adalah mendukung tugas Polri dalam memelihara dan menjaga ketertiban masyarakat. Secara lebih rinci, tugas yang dimaksud berupa :

- a. Pelayanan kesehatan lapangan;
- b. Bakti sosial kesehatan;
- c. Peta Geomedik (*Geomedicine*);
- d. Penyuluhan kesehatan yang melibatkan Bhabinkamtibmas dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat di lingkungannya; dan
- e. Pengamanan kesehatan dan pemeriksaan makanan/minuman untuk *Very Important Person* (VIP), kejadian unjuk rasa/rusuh massa dan situasi khusus.

Masalah aktual

Salah satu tugas pokok dan fungsi dari Urkeskamtibmas Biddokkes Polda Metro Jaya adalah memelihara dan menjaga ketertiban masyarakat. Dalam menjalankan salah satu tugasnya, ada penanganan dalam pengamanan kesehatan lapangan yang belum dapat terlaksana dengan baik, salah satunya penanganan dalam Mass Casualty Incident (MCI) atau Insiden Korban Massal.

Insiden Korban Massal adalah situasi di mana jumlah korban atau pasien melebihi kemampuan sumber daya medis atau layanan kesehatan setempat untuk menangani mereka secara efektif. Ini bisa terjadi dalam berbagai konteks, termasuk kecelakaan transportasi besar, bencana alam seperti gempa bumi atau badai, serangan teroris, wabah penyakit yang cepat menular, kerusuhan dalam pertandingan sepak bola besar ataupun konser musik.

Dalam sebuah Insiden Korban Massal, respons darurat

sering melibatkan koordinasi antara berbagai agensi dan organisasi, termasuk layanan darurat seperti pemadam kebakaran, paramedis, polisi, dan tim medis darurat. Tujuannya adalah untuk memberikan perawatan secepat mungkin kepada korban dan meminimalkan jumlah korban jiwa serta luka.

Pentingnya pelatihan, perencanaan, dan koordinasi antara lembaga-lembaga terkait sangat penting dalam menangani insiden korban massal dengan efisien dan efektif.

Berdasarkan pengamatan *action leader* dalam melaksanakan tugas sebagai Paur Urkeskamtibmas ada beberapa permasalahan yang timbul dalam penanganan insiden korban massal di Biddokkes Polda Metro Jaya, antara lain :

1. Tidak adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam penanganan insiden

NO	BULAN	JUMLAH KEGIATAN
1	Januari	41
2	Februari	85
3	Maret	77
4	April	42
5	Mei	45
6	Juni	62
7	Juli	43
8	Agustus	97
9	September	71
10	Oktober	51
11	November	72
12	Desember	58
	TOTAL	744

Tabel 1.1 Jumlah Kegiatan Kesehatan Lapangan Tahun 2023

Berdasarkan data diatas, terlihat banyaknya kegiatan pengamanan kesehatan lapangan yang beresiko terhadap

timbulnya insiden korban massal. Oleh sebab itu, tanpa adanya SOP akan menghambat penanganan insiden korban massal sehingga menambah resiko kerugian terhadap petugas, korban dan kerusakan yang disebabkan oleh insiden tersebut.

2. Kurangnya pelatihan pada petugas

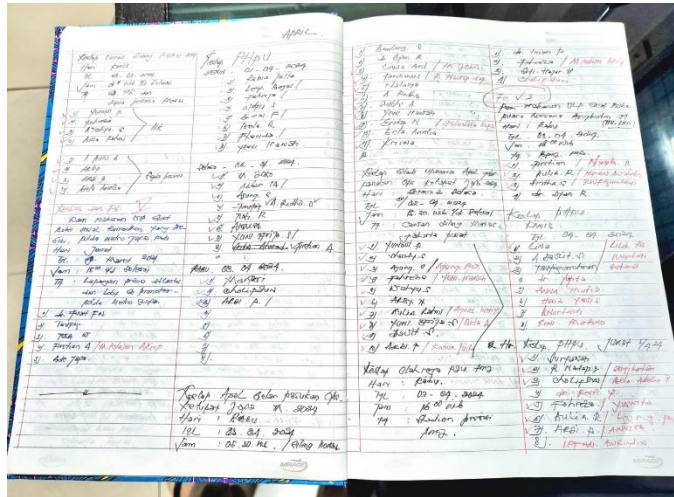
Petugas yang tidak memiliki pelatihan yang memadai dalam menangani situasi insiden korban massal mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan untuk merespons dengan efektif.

JUMLAH PERSONEL SUBBIDDOKPOL	MENGIKUTI PELATIHAN	BELUM MENGIKUTI PELATIHAN
33 Orang	6 Orang (Dikjur Dokpol) 7 Orang (BTCLS)	21 Orang

Tabel 1.2 Jumlah Personel yang Belum Mengikuti Pelatihan

3. Sistem Penginputan dan Pelaporan Data yang masih manual

Penginputan data pelaporan yang masih dilakukan secara manual dapat menjadi tugas yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia. Selain itu, penginputan data pelaporan secara manual juga dapat menghambat kemampuan organisasi untuk merespon dengan cepat terhadap informasi.



Gambar 1.2 Penginputan dan Pelaporan Data Manual

4. Ketidaksiapan peralatan atau sumber daya

Kurangnya peralatan medis yang memadai atau sumber daya lainnya dapat menghambat kemampuan petugas dalam memberikan perawatan yang tepat dan segera kepada korban.



Gambar 1.3 Peralatan Medis yang Tidak Memadai

Dibawah ini daftar kelengkapan isi Ambulance Biddokkes
Polda Metro Jaya :

No	Spesifikasi Ambulance	Ada	Tidak Ada
1	Lampu Rotary Light Bar Oval	✓	
2	Sirine Multi suara lengkap dengan Mic	✓	
3	Tempat duduk perawat dilengkapi dengan Box peralatan	✓	
4	Tempat duduk dokter	✓	
5	Kursi pengiring model panjang untuk peralatan	✓	
6	Tabung pemadam kebakaran kapasitas 1 kg	<input type="checkbox"/>	✓
7	Lampu sorot model Spot light	<input type="checkbox"/>	✓
8	2 Buah lampu operasi model di geser	<input type="checkbox"/>	✓
9	Modifikasi lantai dari Plywood dilapis dengan vynil antibakteri	✓	
10	Base stretcher dilengkapi dengan scoop stretcher	✓	
11	Kaca Film 60-80%	✓	
12	Lemari peralatan dengan finishing Acrylic	✓	
13	Gantungan infus model geser	✓	
14	Extra DC	✓	
15	Central Oxygen BSS System	✓	
16	2 buah tabung oksigen	✓	
17	2 buah regulator standar	✓	
18	1 set selang oksigen dengan tekanan tinggi	✓	
19	1 set pengatur oksigen dengan kran On/Off	✓	
20	1 set flowmeter dan humidifier	✓	
21	1 buah nasal canul	✓	
22	1 buah masker oksigen	✓	
23	Emergency Bag	✓	
24	Long Spinal Board	✓	
25	Head Imobilizer	<input type="checkbox"/>	✓
26	Cervical collar	<input type="checkbox"/>	✓
27	Pasien monitor	<input type="checkbox"/>	✓
28	AED	<input type="checkbox"/>	✓

Tabel 1.3 Daftar Isi Ambulance yang Tidak Sesuai Spesifikasi

Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan yang action leader ungkapkan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dari masalah-masalah yang muncul dengan menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) sebagai salah satu metode skoring untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar. Dibawah ini hasil dari gambaran Metode USG :

NO	MASALAH	U	S	G	JML	RANK
1.	Tidak adanya SOP dalam penanganan insiden	5	5	5	15	1
2.	Kurangnya pelatihan pada petugas	4	5	4	13	4
3.	Sistem Penginputan dan Pelaporan data yang masih manual	5	5	4	14	2
4.	Ketidaksiapan Peralatan atau Sumber Daya	4	5	4	13	3

Ket 1: sangat kecil; 2: kecil; 3: sedang; 4: besar; 5: sangat besar
U: Urgency; S: Seriousness; G: Growth

Tabel 1.4 Metode Analisis USG

Dari hasil matriks USG diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang paling dominan untuk diselesaikan dalam kurun waktu 2 bulan ini adalah “Tidak adanya SOP dalam penanganan insiden”. Oleh karena itu, dalam kegiatan aksi perubahan ini, *Action leader* berencana mengangkat judul

“Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbiddokpol Biddokkes Polda Metro Jaya” untuk meningkatkan pelayanan fungsi UrKeskamtibmas di Biddokkes Polda Metro Jaya.

2) Tujuan

Tujuan dari aksi perubahan ini antara lain:

1. Tujuan jangka pendek (*off-campus* selama 60 hari)

Tujuan jangka pendek dari aksi perubahan ini dalam 60 hari pelaksanaan kegiatan adalah :

- a) Membuat SOP Manajemen Penanggulangan Insiden Korban Massal dalam pengamanan kesehatan lapangan
- b) Membuat SOP Evakuasi Pasien
- c) Membuat SOP Penanganan Korban Massal
- d) Membuat SOP Sistem Penginputan dan Pelaporan Kegiatan Pengamanan Kesehatan Lapangan
- e) Membuat digitalisasi pelaporan kegiatan pengamanan kesehatan lapangan
- f) Menyediakan pelatihan reguler kepada personel untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan dalam merespon insiden tersebut
- g) Mensosialisasikan penerapan SOP kepada Seluruh FKTP Jajaran

2. Tujuan Jangka Menengah (3-9 bulan)

- a) Meningkatkan kesiapan dan keandalan dalam menghadapi insiden bencana massal di masa depan
- b) Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara tim

respon darurat

- c) Mengevaluasi dan merevisi SOP sesuai dengan pengalaman dari insiden-insiden sebelumnya atau penemuan terbaru dalam praktik terbaik

3. Tujuan Jangka Panjang (12 bulan/pasca diklat)

- a) Mengembangkan fitur digitalisasi dalam Urkeskamtibmas
- b) Membangun kapasitas yang lebih besar dalam mengelola insiden bencana massal secara efektif
- c) Membangun hubungan dan kerjasama dengan lembaga dan pihak terkait dalam upaya mitigasi, respons, dan pemulihan pasca bencana
- d) Mengembangkan dan memperbaharui teknologi, peralatan dan infrastruktur yang mendukung respons cepat dan efisien terhadap insiden bencana massal.

3) Kemanfaatan Rencana Aksi Perubahan

Dengan adanya rencana aksi perubahan ini membawa manfaat internal dan eksternal yang signifikan :

1. Internal

- a) Dengan SOP yang terstruktur dan jelas membantu memastikan keselamatan personel dengan menyediakan panduan tentang tindakan yang harus diambil untuk melindungi diri mereka sendiri dan rekan-rekan mereka saat bekerja dalam situasi bencana massal.
- b) Dengan adanya SOP membantu menyelaraskan tim dengan memberikan panduan tentang peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim. Sehingga

mengurangi kebingungan dan meningkatkan koordinasi selama respons terhadap insiden.

- c) Dengan adanya SOP membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan menyediakan prosedur standar yang harus diikuti oleh personel dalam menangani insiden bencana massal. Hal ini dapat mengurangi waktu respons dan meminimalkan kekacauan.
- d) Pembuatan SOP melibatkan evaluasi terhadap kebutuhan pelatihan dan pengembangan personel. Ini membantu meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan personel dalam menangani bencana massal.
- e) Dengan penginputan data pelaporan yang sudah terdigitalisasi dan sistematis memiliki banyak efek positif yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam organisasi. Diantaranya adalah kemudahan akses data, mengurangi resiko kesalahan penulisan dan penghitungan, menghemat waktu dan tenaga kerja, serta kemudahan berbagi data dalam memberikan info kepada pihak terkait.

2. Eksternal

- a) SOP membantu meningkatkan koordinasi dengan pihak eksternal seperti lembaga pemerintah, lembaga kemanusiaan, dan relawan. Hal ini memungkinkan untuk respon yang lebih terkoordinasi dan efektif.
- b) Dengan memiliki SOP yang baik, organisasi dapat memberikan respons yang cepat dan terorganisir terhadap komunitas yang terdampak. Ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap

organisasi dan mendukung pemulihan pasca bencana.

- c) Dengan SOP yang solid dapat meningkatkan reputasi organisasi dalam menangani bencana massal. Hal ini dapat menarik dukungan dari pihak eksternal yang ingin mendukung upaya bencana.
- d) Pembuatan SOP membantu meningkatkan kapasitas organisasi dalam merespon insiden bencana massal. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan organisasi untuk memberikan bantuan yang dibutuhkan dan berkontribusi pada pemulihan komunitas yang terdampak.

b. Inovasi dan Output Rencana Aksi Perubahan

a) Inovasi

Inovasi aksi perubahan yang dilakukan *action leader* dalam pengendalian Insiden Korban Massal adalah :

- a. Membuat Standar Operasional Prosedur dalam pengendalian insiden korban massal
- b. Mengadakan pelatihan bagi petugas dengan mengundang narasumber yang berkompeten dalam bidangnya.
- c. Membuat digitalisasi layanan Urkeskamtibmas dalam bentuk pelaporan kegiatan
- d. Mengembangkan teknologi medis seperti perangkat portabel untuk diagnosis dan tatalaksana cepat serta melengkapi peralatan medis yang belum memadai.

b) Output

Adapun *Output* Rencana Aksi Perubahan ini adalah :

- a. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Manajemen Penanggulangan Insiden Korban Massal.

- b. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Penanganan Korban Massal
 - c. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Standar Evakuasi Pasien.
 - d. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Sistem Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Pengamanan Kesehatan Lapangan
 - e. Terwujudnya Sistem Pencatatan dan Pelaporan melalui *Google Form*.
- c. Ruang Lingkup**
- Ruang lingkup dalam aksi perubahan ini *action leader* memfokuskan kegiatan yang berhubungan dengan standar operasional prosedur dan digitalisasi layanan Keskamtibmas pada Subbiddokpol Biddokkes Polda Metro Jaya.

BAB II

DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

a. Roadmap atau Milestone Aksi Perubahan

Roadmap merupakan rencana kerja rinci yang menggambarkan apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Roadmap pada umumnya disusun sebagai bagian dari rencana strategis. Substansi roadmap terdiri dari kondisi awal sebelum implementasi aksi perubahan, kondisi saat ini setelah implementasi aksi perubahan, tahap pelaksanaan kegiatan dan sasaran serta monitoring/evaluasi.

1) Kegiatan

Adapun uraian kegiatan pelaksanaan aksi perubahan jangka waktu 60 (enam puluh) hari terhitung dari tanggal 6 Mei s.d. 29 Juni 2024 berdasarkan fungsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dalam rangka mewujudkan pelaksanaan aksi perubahan yaitu Pengamanan Kesehatan Lapangan dengan Pengendalian Insiden Korban Massal pada Subbiddokpol Biddokkes Polda Metro Jaya dengan kegiatan sebagai berikut :

a) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan ini kegiatan yang dilaksanakan setelah melaksanakan kegiatan seminar Rencana Aksi Perubahan (RAP) di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung yaitu memberikan laporan dan menyampaikan informasi terkait Rencana Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan oleh Action Leader di tempat tugas selama tahap off campus seperti konsultasi dan koordinasi dengan Mentor dan

Sponsor serta Stakeholders internal dan eksternal, berkoordinasi dengan atasan langsung dan staf pelaksana untuk membahas kendala-kendala dan menerima masukan serta saran atau informasi lainnya serta mempersiapkan bahan, data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan aksi perubahan, dimana seluruh kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 6 - 7 Mei 2024.

b) Tahap pengorganisasian (*Organizing*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu pembentukan tim efektif dengan legalisasi berupa Surat Perintah tentang penunjukan sebagai tim efektif guna membantu pelaksanaan aksi perubahan, Selanjutnya dilaksanakan rapat koordinasi dengan tim efektif untuk pembagian tugas masing-masing dari tim efektif antara lain administrasi, notulen dan dokumentasi. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2024.

c) Tahap pelaksanaan (*Actuating*)

Pada tahapan ini merupakan tahapan pokok dari seluruh pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan ini kegiatan Action Leader lebih banyak bekerja untuk pembuatan inovasi berupa rancangan dan pengesahan SOP yang berkaitan dengan Pengendalian Insiden Korban Massal, Sosialisasi SOP kepada para stakeholder, Pelatihan Peningkatan Kemampuan Personel sesuai SOP yang telah dibuat. Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan selama 5 minggu dimulai dari tanggal 13 Mei-14 Juni 2024, seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik walaupun terdapat beberapa kendala.

d) Tahap pengawasan (*Controlling*)

Pada tahapan ini action leader melaksanakan kegiatan untuk mempersiapkan seluruh inovasi serta administrasi pendukung yang telah dibuat, dokumen seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dengan cara membuat kuisisioner melalui aplikasi google form secara online dengan menyebarkan kuisisioner menggunakan WhatsApp (WA) untuk beberapa responden internal dan eksternal. Kuisisioner ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana aksi perubahan yang action leader laksanakan dapat bermanfaat untuk organisasi. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap aksi perubahan yang telah dilaksanakan, jika masih terdapat kekurangan akan segera dilaksanakan revisi agar pada saat dilaksanakan monitoring dan evaluasi dari Pusdikmin Lemdiklat Polri serta seminar akhir dapat berjalan dengan baik tanpa ada masalah yang berakibat kepada tingkat keberhasilan proses pendidikan action leader nantinya. Selanjutnya action leader menyusun laporan hasil aksi perubahan beserta data-data pendukung seperti seluruh administrasi yang dibuat mulai dari tahap perencanaan sampai selesainya seluruh rangkaian kegiatan off campus seperti surat dukungan dari stakeholder khususnya pada kuadran laten dan aphetetics sebagai bukti bahwa mereka mendukung aksi perubahan yang dilakukan oleh action leader, Surat Perintah Mentor dan Tim Efektif, Laporan kegiatan harian dan mingguan serta laporan hasil aksi perubahan dan terwujudnya inovasi berupa SOP Manajemen Penanggulangan Insiden Korban Massal, SOP Standar Evakuasi Pasien, SOP Penanganan Korban Massal, serta

C	PELAKSANAAN (ACTUATING)		
1.	Rapat dengan tim efektif untuk menindaklanjuti rancangan SOP	Minggu 2 Tgl 13 Mei 2024	Undangan, Absensi, Notulen, Dokumentasi
2.	Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP	Minggu 2-4 Tgl 14-29 Mei 2024	
3.	Rapat dengan mentor dan tim efektif tentang pembahasan SOP yang sudah dibuat	Minggu 4 Tgl 30-31 Mei 2024	
4.	Menghadap Kabiddokkes untuk melaporkan hasil rancangan SOP	Minggu 5 Tgl 3 Juni 2024	
5.	Koordinasi dengan mentor dan tim efektif untuk rencana sosialisasi SOP	Minggu 5 Tgl 4 Juni 2024	
6.	Pelaksanaan sosialisasi SOP kepada seluruh personel Biddokkes dan Perwakilan FKTP Jajaran (Stakeholder Internal dan Eskternal)	Minggu 5 Tgl 5 Juni 2024	
7.	Rapat evaluasi dengan mentor dan tim efektif tentang pelaksanaan sosialisasi SOP Rapat perencanaan pelatihan dengan mentor dan tim efektif	Minggu 5 Tgl 6 Juni 2024	
8.	Menghubungi narasumber, menyiapkan administrasi serta sarana dan prasarana pelatihan	Minggu 5-6 Tgl 7, 10-11 Juni 2024	

	dengan tim efektif		
9.	Pelaksanaan Pelatihan dengan Narasumber profesional (Teori)	Minggu 6 Tgl 12 Juni 2024	
10.	Praktek Lapangan Implementasi SOP Manejemen Penanggulangan Insiden Korban Massal	Minggu 6 Tgl 13 Juni 2024	
11.	Praktek Lapangan Implementasi SOP Evakuasi Pasien	Minggu 6	
12.	Praktek Lapangan Implementasi SOP Penanganan Korban dan Pelaporan kegiatan	Tgl 14 Juni 2024	
D	MONITORING EVALUASI (CONTROLLING)		
1.	Analisa, evaluasi kegiatan pelatihan dengan tim efektif serta pengesahan SOP	Minggu 7 Tgl 19 Juni 2024	Undangan, Absensi, Notulen, Dokumentasi
2.	Membuat dan menyebarkan kuesioner tentang manfaat SOP bagi Organisasi	Minggu 7 Tgl 20 Juni 2024	
3.	Mengolah kuesioner dengan tim efektif	Minggu 7 Tgl 21 Juni 2024	
4.	Mengadakan rapat evaluasi kuisioner dengan tim efektif	Minggu 8 Tgl 24 Juni 2024	
5.	Membuat dukungan dengan stakeholder	Minggu 8 Tgl 25-26	

		Juni 2024	
6.	Membuat laporan LHAP	Minggu 8 Tgl 27-29 Juni 2024	
II	TAHAPAN PASCA STUDI		
1.	Mengevaluasi dan merevisi SOP jika diperlukan	Minggu ke 9 – Juli Tahun 2025	
2.	Membangun hubungan dan kerjasama dengan lembaga terkait dalam upaya mitigasi, respons, dan pemulihan pasca bencana	Minggu ke 9 – Juli Tahun 2025	
3.	Melengkapi sarana dan prasarana sesuai kemajuan teknologi	Minggu ke 9 – Juli Tahun 2025	

Tabel 1.6 Tahapan Rencana Aksi Perubahan

b. Stakeholder Aksi Perubahan

Stakeholder secara umum dibagi menjadi dua kelompok yaitu stakeholder internal dan stakeholder eksternal. Adapun pengelompokan stakeholder pada aksi perubahan ini adalah sebagai berikut :

1) Stakeholder Internal

- a. Kabiddokkes Polda Metro Jaya
- b. Kasubbiddokpol Biddokkes Polda Metro Jaya
- c. Kasubbidkespol Biddokkes Polda Metro Jaya
- d. Kasubagrenmin Biddokkes Polda Metro Jaya
- e. Kaur Keskamtibmas Biddokkes Polda Metro Jaya
- f. Kaur DVI Biddokkes Polda Metro Jaya
- g. Kaur Doksik Biddokkes Polda Metro Jaya
- h. Staf Urkeskamtibmas Biddokkes Polda Metro Jaya
- i. Personel Subbiddokpol Biddokkes Polda Metro Jaya

2) Stakeholder Eksternal

- a. Karo Ops Polda Metro Jaya
- b. FKTP Jajaran

3) Peran, Pengaruh dan Intensitas

Stakeholder didefinisikan sebagai perorangan maupun kelompok-kelompok yang tertarik, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi, yang berpengaruh maupun terpengaruh oleh tujuan-tujuan dan tindakan-tindakan sebuah Tim. Dalam organisasi publik, sangat penting untuk mengetahui siapa stakeholder yang memiliki kepentingan dan pengaruh terhadap program yang dimiliki oleh organisasi. Untuk itu perlu dikenali jenis stakeholder sebagai berikut :

- a. Stakeholder utama/kunci
Stakeholder utama/kunci adalah *stakeholder* yang memiliki pengaruh positif/negatif terhadap kegiatan Satker dan keberadaan mereka sangat penting bagi organisasi yang memiliki program tersebut.
- b. Stakeholder primer
Stakeholder primer adalah stakeholder yang langsung dipengaruhi oleh kegiatan yang dijalankan oleh organisasi publik tertentu. Pengaruh disini dapat bersifat positif maupun negatif.
- c. Stakeholder sekunder
Stakeholder sekunder adalah stakeholder yang tidak langsung dipengaruhi oleh kegiatan yang dijalankan oleh organisasi publik tertentu. Pengaruh disini dapat bersifat positif maupun negatif pula.
- d. Setiap stakeholder dikelompokkan ke dalam kuadran dengan kualifikasi stakeholders sebagai berikut :
 - 1) **Promoters** memiliki kepentingan besar terhadap program serta mempunyai kekuatan yang besar pula untuk membuatnya berhasil;
 - 2) **Defenders** memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi kegiatan;
 - 3) **Latents** tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam kegiatan, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi program jika mereka menjadi tertarik;

- 4) **Apathetics** kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya kegiatan.

Dalam konteks membangun Tim Efektif, upaya mempengaruhi Stakeholder yang terlibat dalam aksi perubahan terbagi menjadi dua, yakni stakeholder internal dan eksternal. Kedua jenis stakeholder tersebut dapat mendukung, netral dan menolak.

NO	DESKRIPSI	KELOMPOK	PENGARUH	NILAI
STAKEHOLDER INTERNAL				
1	Kabiddokkes	Sangat mendukung (Promoters)	Sangat tinggi	+++ 9
2	Kasubbiddokpol	Sangat mendukung (Promoters)	Sangat tinggi	+++ 9
3	Kaur Keskamtibmas	Sangat mendukung (Promoters)	Sangat tinggi	+++ 9
4	Kasubbidkespol	Mendukung (Lattens)	Tinggi	++ 7
5	Kasubbagrenmin	Mendukung (Lattens)	Tinggi	++ 7
6	Kaur Doksik	Mendukung (Lattens)	Tinggi	++ 7
7	Kaur DVI	Mendukung (Lattens)	Tinggi	++ 7

8	Para Banum Urkeskamtibmas (TIM EFEKTIF)	Mendukung (Defender)	Tinggi	++ 8
9	Personel Subbiddokpol	Netral (Apathetic)	Rendah	-/+ 2
STAKEHOLDER ESKTERNAL				
1	Karo Ops	Mendukung (Lattens)	Tinggi	++ 7
2	FKTP Jajaran	Netral (Apathetic)	Rendah	-/+ 2

Tabel 1.7 Dukungan Stakeholder Sebelum Aksi Perubahan

Keterangan :

Kelompok stakeholder

Promoter : **pengaruh** tinggi **ketertarikan** tinggi
 Defender : **pengaruh** rendah **ketertarikan** tinggi
 Lattens : **pengaruh** tinggi **ketertarikan** rendah
 Apathetic : **pengaruh** rendah **ketertarikan** rendah

Nilai pengaruh

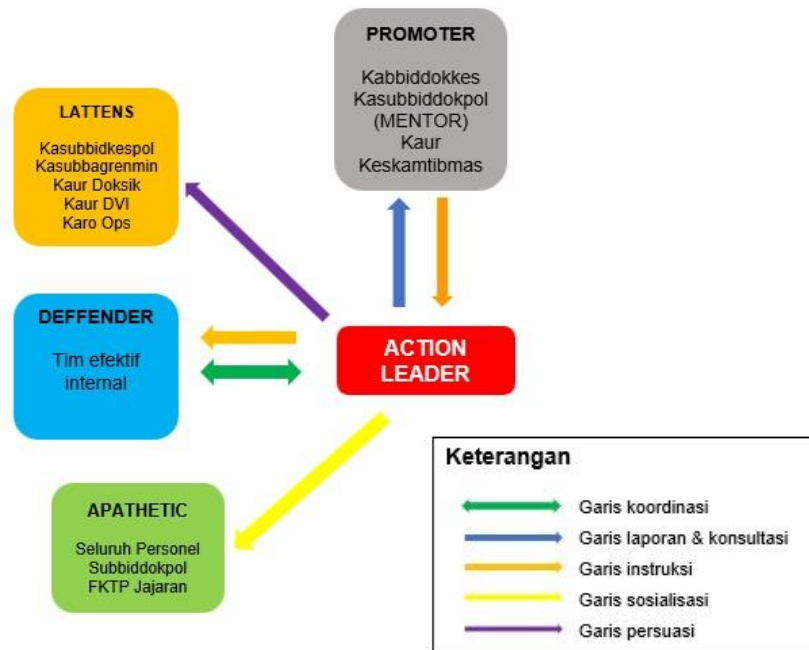
≥ 9 : sangat tinggi
 6 – 8 : tinggi
 3 – 5 : sedang
 0 – 2 : rendah

Jenis posisi

Sangat mendukung :
 +++Mendukung :
 ++
 Netral : -/+

Menentang : -

2. Peta Jejaring Stakeholder



Gambar 1.4 Peta Jejaring Stakeholder

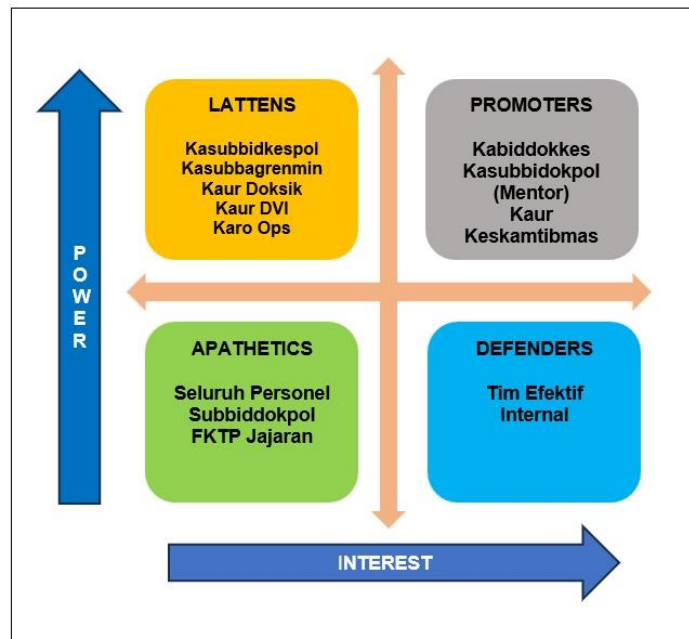
Keterangan peta stakeholder :

- 1) *Action leader* melakukan laporan dan menerima instruksi lebih lanjut mengenai rencana aksi perubahan dari Kabiddokkes, Kasubbiddokpol dan Kaur Keskamtibmas.
- 2) *Action leader* aktif melaporkan dan menerima instruksi dari Kasubbiddokpol selaku Mentor terkait progres aksi perubahan.
- 3) *Action leader* melakukan persuasi kepada Kasubbidkespol, Kasubbagrenmin, Kaur Doksik, Kaur DVI dan Karo Ops untuk memberikan dukungan terhadap aksi perubahan yang direncanakan *Action leader*.
- 4) *Action leader* aktif berkoordinasi dan memberi instruksi

kepada Tim efektif dalam optimalisasi dan implementasi aksi perubahan

- 5) *Action leader* melakukan sosialisasi kepada seluruh personel Subbiddokpol Biddokkes Polda Metro Jaya dan FKTP Jajaran

3. Kuadran Stakeholder



Gambar 1.5 Kuadran Stakeholder Sebelum Aksi Perubahan

Keterangan kuadran stakeholder

- 1) Promoter : **pengaruh** tinggi **ketertarikan** tinggi
- 2) Defender : **pengaruh** rendah **ketertarikan** tinggi
- 3) Latten : **pengaruh** tinggi **ketertarikan** rendah
- 4) Apathetic : **pengaruh** rendah **ketertarikan** rendah

c. Strategi Komunikasi

Dalam pelaksanaan Aksi Perubahan telah menerapkan strategi komunikasi dan strategi mempengaruhi stakeholder yang intensif dengan semua stakeholder. Metode komunikasi yang digunakan dalam memperlancar terwujudnya upaya rencana aksi perubahan ini diaplikasikan baik secara komunikatif, Persuasive, maupun instruktif. Penjelasan metode komunikasi sebagai berikut :

1. Strategi komunikasi yang digunakan :
 - a. Komunikatif yaitu *Action Leader* melakukan koordinasi dan konsultasi dengan mentor secara terus menerus selaku mentor dalam aksi perubahan yang sedang dilakukan;
 - b. Persuasif yaitu *Action Leader* memberikan alasan atau pengertian akan tujuan dari pelaksanaan aksi perubahan ini bagi Subsatker serta mengajak para rekan kerja *team work* untuk ikut menyusun jadwal pelaksanaan aksi perubahan sehingga dapat dilaksanakan dengan maksimal sesuai dengan perencanaan yang disepakati bersama;
 - c. Informatif adalah komunikasi untuk membuat orang lain mengerti dan tahu tentang pesan atau informasi yang disampaikan oleh action leader, ditujukan kepada stakeholder eksternal;
 - d. Instruktif yaitu *Action Leader* memberikan arahan atau perintah agar para pelaksanaan/tim efektif melaksanakan tugas atau pekerjaan dalam aksi perubahan.
2. Strategi mempengaruhi stakeholder yang digunakan adalah :
 - a. Manage Closely (MC) : hubungan harus dijaga dengan tetap dekat bagi stakeholder yang memiliki power;

- b. Keep Informed (KI) : informasi setiap ada kejadian (Defender);
- c. Keep Satisfied (KS) : tetap dibuat senang untuk keberlangsungan aksi (Latent);
- d. Minimal Effort (ME) : menginformasikan sewajarnya atau usaha minimal (Apathetic)

BAB III

PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

a. Pemanfaatan Sumber Daya

1) Mobilisasi SDM

Dalam pelaksanaan aksi perubahan, action leader membutuhkan tim efektif yang mendukung action leader dalam setiap tahap kegiatan. Secara sederhana, tim efektif dapat dipahami sebagai tim yang berhasil mencapai tujuannya. Dalam sebuah tim efektif, seluruh komponen tim bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing yang ditujukan semata-mata untuk meraih tujuan tim yang merupakan tujuan bersama. Ada rasa memiliki (taking ownership) terhadap tujuan tim dari setiap anggota tim sehingga melahirkan rasa tanggung jawab dan rela berkorban.

Action leader membentuk dan memobilisasi tim efektif melalui 5 tahap pembangunan tim menurut Young (2023), yakni forming, storming, norming, performing, dan adjourning. Dalam tahap forming, action leader membangun ikatan hubungan dan interaksi sosial di antara anggota tim efektif serta memastikan anggota tim efektif memahami tujuan tim efektif. Untuk itu, action leader melakukan internalisasi aksi perubahan secara berkala kepada tim efektif supaya tim efektif memahami aksi perubahan action leader dan berkomitmen untuk sama-sama mewujudkan tujuan aksi perubahan.

Dalam tahap forming, Action leader juga mempromosikan pembentukan peran dalam tim supaya setiap anggota dapat memahami dan melaksanakan perannya masing-masing sesuai potensi yang dimiliki.

Dalam pelaksanaan aksi perubahan telah memberdayakan

dan memanfaatkan sumber daya manusia, anggaran, sarana prasarana dan strategi mengatasi masalah yang digunakan :



Gambar 1.6 Tata Kelola SDM

Berdasarkan gambar 1.4 tersebut di atas dapat dijelaskan masing-masing tugas dari struktur tersebut.

- 1) Mentor bertugas memberikan arahan, instruksi serta persetujuan atas inovasi yang digagas oleh peserta.
- 2) *Coach* bertugas memberikan bimbingan dalam penulisan laporan dan analisa masalah dan analisa alternatif solusi.
- 3) Peserta bertugas sebagai *action leader* yang berperan merumuskan dan mengimplementasikan inovasi yang akan digagas serta menggerakkan tim efektif untuk membantu jalannya aksi perubahan.
- 4) Tim efektif bertugas untuk membantu *action leader* dalam mengimplementasikan inovasi yang dirancang serta memberikan *feedback* dan gagasan guna penyempurnaan produk inovasi yang akan dihasilkan.

2) Pengelolaan Anggaran

Kegiatan aksi perubahan ini menggunakan anggaran bersumber dari swadaya peserta, dengan rincian sebagai berikut :

NO	RINCIAN	SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
1.	Kertas A4 80 gram	Rim	1	80.000	80.000
2.	Ballpoint	Pak	1	40.000	40.000
3.	Tinta Printer Canon	Set	1	300.000	300.000
5.	Snack & air minum untuk peserta rapat tim efektif	Box	5	15.000	75.000
6.	Banner Pelatihan	3x6 Meter	1	250.000	250.000
8.	Konsumsi untuk narasumber dan peserta pelatihan (2 Hari)	Box	20	35.000 x 2 hari	1.400.000
10.	Penjilidan	Buku	3	20.000	60.000
JUMLAH KEBUTUHAN ANGGARAN					2.205.000

Tabel 1.8 Rencana Kebutuhan Anggaran

3) Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Untuk mensukseskan aksi perubahan ini diperlukan sarana dan prasarana sebagai berikut yang akan disediakan dengan mengoptimalkan sarana dan prasana yang ada di lingkungan Biddokkes Polda Metro Jaya :

1. Laptop/komputer

2. Printer
3. Smartphone
4. Banner
5. Alat tulis kantor termasuk perangkat sosialisasi seperti ruang rapat dan proyektor

4) Strategi Mengatasi Masalah

Dalam rencana aksi perubahan yang dilakukan akan ada resiko yang muncul, diantaranya yaitu adanya hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu perlu dilakukan pengelolaan atau manajemen atas resiko yang muncul dengan cara yang sistematis dan terukur. Adapun manajemen resiko yang dilakukan dapat diuraikan pada tabel dibawah ini, yaitu :

NO	POTENSI MASALAH	RESIKO	STRATEGI
1.	<i>Action Leader</i> dibebani tugas sehari-hari sehingga kesulitan membagi waktu antara pelaksanaan aksi perubahan dengan tugas pokok sehari-hari	Proses pelaksanaan aksi perubahan kurang maksimal karena rutinitas pekerjaan sehari-hari	Mengoptimalkan SDM yang ada dengan membagi tugas yang jelas dengan aksi perubahan
2.	Tim efektif kurang pro-aktif dalam pelaksanaan aksi perubahan karena disibukkan dengan tugas pokok di organisasi	Kegiatan tahapan aksi perubahan akan terhambat dan tertunda	Mengadakan pertemuan rutin dengan tim efektif untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya aksi perubahan bagi instansi dan personel dalam bertugas

3.	Pelaksanaan pelatihan bagi personel kurang efektif karena mendapatkan tugas yang mendadak dari organisasi	Tidak semua personel memahami hasil pelatihan sehingga dikhawatirkan tidak maksimal dalam menangani insiden	Membuatkan Sprin dan jadwal khusus pelatihan sehingga tidak terjadi tumpang tindih jika ada tugas/kegiatan lain
4.	Karena beban kerja tugas yang berat, petugas menunda/terlambat membuat pelaporan dan penginputan data	Tidak bisa memonitor dan mengevaluasi hasil kegiatan	Mengadakan monitoring dan evaluasi langsung setelah kegiatan selesai, sehingga tidak ada waktu untuk menunda pembuatan laporan dan penginputan data

Tabel 1.9 Manajemen Resiko

b. Stakeholder

1) Dukungan Stakeholder

Dukungan stakeholder setelah setelah implementasi SOP Manajemen Penanggulangan Insiden Korban Massal, SOP Standar Evakuasi Korban, SOP Penanganan Korban dan SOP Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Pengamanan Kesehatan Lapangan mengalami pergeseran. Hal ini dapat dilihat pada table di bawah ini.

NO	DESKRIPSI	KELOMPOK	PENGARUH	NILAI
STAKEHOLDER INTERNAL				

1	Kabiddokkes	Sangat mendukung (Promoters)	Sangat tinggi	+++ 10
2	Kasubbiddokpol	Sangat mendukung (Promoters)	Sangat tinggi	+++ 10
3	Kaur Keskamtibmas	Sangat mendukung (Promoters)	Sangat tinggi	+++ 10
4	Kasubbidkespol	Sangat Mendukung (Promoters)	Sangat Tinggi	+++ 9
5	Kasubbagrenmin	Sangat Mendukung (Promoters)	Sangat Tinggi	+++ 9
6	Kaur Doksik	Sangat Mendukung (Promoters)	Sangat Tinggi	+++ 9
7	Kaur DVI	Sangat Mendukung (Promoters)	Sangat Tinggi	+++ 9
8	Para Banum Urkeskamtibmas (TIM EFEKTIF)	Mendukung (Deffender)	Tinggi	++ 8
9	Personel Subbiddokpol	Mendukung (Deffender)	Tinggi	++ 8
STAKEHOLDER ESKTERNAL				
1	Karo Ops	Sangat mendukung (Promoters)	Sangat tinggi	+++ 9
2	FKTP Jajaran	Mendukung (Deffender)	Tinggi	++ 8

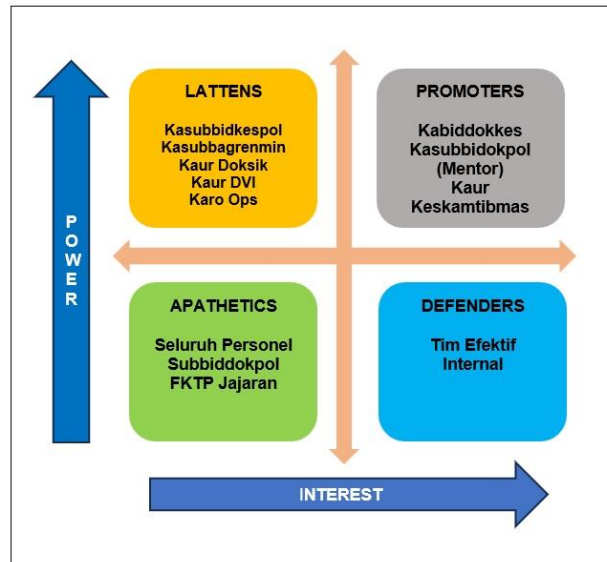
Tabel 1.10 Dukungan Stakeholder Setelah Aksi Perubahan

2) Kuadran Stakeholder Setelah Aksi Perubahan

Kuadran stakeholder adalah kuadran yang menggambarkan ketertarikan dan pengaruh baik stakeholder internal maupun eksternal, setelah aksi perubahan ini ada beberapa perubahan dalam kuadran stakeholder, yaitu

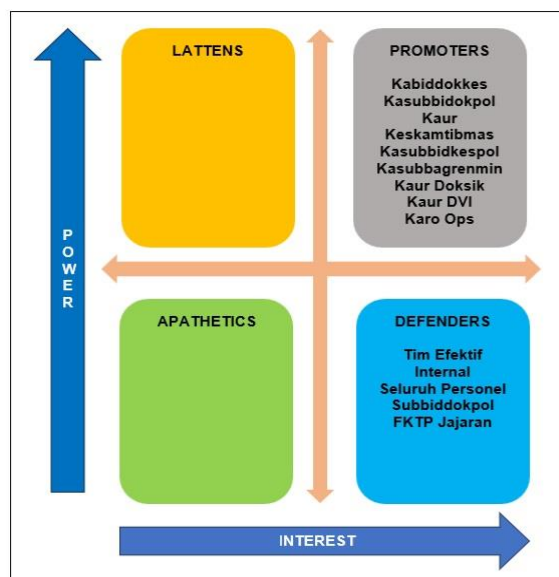
- a. Kasubbidkespol, Kasubbagrenmin, Kaur Doksik, Kaur DVI dan Karo Ops sebelum dilaksanakan aksi perubahan berada di posisi Latens yaitu mempunyai pengaruh tinggi tetapi memiliki ketertarikan/peran yang rendah, namun setelah aksi perubahan berubah menjadi Promoters yaitu memiliki pengaruh tinggi dan ketertarikan/peran yang tinggi.
- b. Seluruh Personel Subbiddokpol dan Para FKTP Jajaran sebelum dilaksanakan aksi perubahan berada di posisi Apathetics yaitu mempunyai pengaruh rendah dan memiliki ketertarikan/peran yang rendah, namun setelah aksi perubahan berubah menjadi Defenders yaitu memiliki pengaruh rendah tetapi memiliki ketertarikan/peran yang tinggi terhadap aksi perubahan.

Adapun kuadran stakeholder sebelum implementasi aksi perubahan, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.7 Kuadran Stakeholder Sebelum Aksi Perubahan

Adapun kuadran stakeholder sebelum implementasi aksi perubahan, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.8 Kuadran Stakeholder Setelah Aksi Perubahan

Keterangan :

Promoter : Pengaruh tinggi, kepentingan tinggi

Defenders : Pengaruh rendah, kepentingan tinggi

Latent : Pengaruh tinggi, kepentingan rendah

Apathetic : Pengaruh rendah, kepentingan rendah

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa para stakeholder Latens berubah/berpindah menjadi Promoters dan stakeholder Apathetics berubah/berpindah menjadi Defenders, hal ini sebagai upaya dari action leader dengan meminta dukungan aksi perubahan melalui surat pernyataan dukungan yang ditandatangani oleh masing-masing stakeholder dan telah dilaksanakan strategi komunikasi untuk meyakinkan kepada stakeholder akan pentingnya dan manfaat dari inovasi aksi perubahan.

c. Capaian Aksi Perubahan

- 1) Kesesuaian antara Milestone dengan Implementasi Pelaksanaan atau Implementasi Aksi Perubahan

Sebagaimana dijelaskan dalam tahapan milestone jangka pendek selama 60 (enam puluh) hari, sebagian besar tahapan kegiatan sesuai dengan rencana jadwal kegiatan yang sebelumnya telah ditetapkan. Hasil capaian kegiatan Implementasi Aksi Perubahan dapat dijelaskan pada tabel berikut

:

NO	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN		WAKTU PELAKSANAAN		KET
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI	
A	Masa Off Campus (60 hari)					

1	Perencanaan (<i>Planning</i>)					
	Minggu I					
	Menghadap Kabiddokkes menyampaikan dan berkonsultasi tentang Rencana Aksi Perubahan dan tindak lanjutnya	Koordinasi dan Dokumentasi	Koordinasi dan Dokumentasi	6 Mei 2024	6 Mei 2024	100%
	Melakukan koordinasi dengan Mentor dan menentukan calon Tim Efektif	Koordinasi dan Dokumentasi	Koordinasi dan Dokumentasi	7 Mei 2024	7 Mei 2024	100%
2	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)					
	Minggu I					
	Membentuk Tim Efektif	Undangan, Absensi, Notulen, Dokumentasi, Surat Perintah	Undangan, Absensi, Notulen, Dokumentasi, Surat Perintah	8 Mei 2024	8 Mei 2024	100%
	Membuat Sprin Tim Efektif					
	Melakukan rapat dengan tim efektif untuk membuat rancangan SOP					
3	Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)					
	Minggu II-VI					
	Rapat dengan tim efektif untuk menindaklanjuti rancangan SOP	Undangan, Absensi, Notulen, Dokumentasi	Undangan, Absensi, Notulen, Dokumentasi	13 Mei 2024	13 Mei 2024	100%
	Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP	Dokumentasi	Dokumentasi	14-29 Mei 2024	14-29 Mei 2024	100%
	Menghadap mentor untuk membahas SOP yang sudah dibuat	Dokumentasi	Dokumentasi	30-31 Mei 2024	30-31 Mei 2024	100%
	Menghadap Kabiddokkes untuk melaporkan hasil rancangan SOP	Dokumentasi	Dokumentasi	3 Juni 2024	3 Juni 2024	100%
	Koordinasi dengan mentor dan tim efektif untuk rencana sosialisasi SOP	Koordinasi dan Dokumentasi	Koordinasi dan Dokumentasi	4 Juni 2024	4 Juni 2024	100%
	Pelaksanaan sosialisasi SOP kepada seluruh personel Biddokkes dan perwakilan FKTP Jajaran	Undangan, Absensi, Notulen, Dokumentasi	Undangan, Absensi, Notulen, Dokumentasi	5 Juni 2024	10 Juni 2024	100%

	Rapat evaluasi dengan mentor dan tim efektif tentang pelaksanaan sosialisasi SOP	Undangan, Dokumentasi	Undangan, Dokumentasi	6 Juni 2024	11 Juni 2024	100%
	Menghubungi narasumber, menyiapkan administrasi serta sarana dan prasarana pelatihan dengan tim efektif	Undangan	Undangan	7 Juni 2024	7 Juni 2024	100%
	Pelaksanaan Pelatihan dengan Narasumber profesional (Teori)	Absensi dan Dokumentasi	Absensi dan Dokumentasi	12 Juni 2024	13 Juni 2024	100%
	Praktek lapangan implementasi SOP	Absensi dan Dokumentasi	Absensi dan Dokumentasi	13-14 Juni 2024	14 Juni 2024	100%
4	Monitoring Evaluasi (Controlling)					
	Minggu VII-VIII					
	Analisa dan evaluasi kegiatan pelatihan dengan tim efektif serta pengesahan SOP	Dokumentasi	Dokumentasi	19 Juni 2024	19 Juni 2024	100%
	Membuat dan menyebarkan kuisisioner tentang manfaat SOP bagi Organisasi	Dokumentasi	Dokumentasi	20 Juni 2024	20 Juni 2024	100%
	Mengolah kuisisioner dengan tim efektif	Dokumentasi	Dokumentasi	21 Juni 2024	21 Juni 2024	100%
	Mengadakan rapat evaluasi kuisisioner dengan tim efektif	Dokumentasi	Dokumentasi	25-26 Juni 2024	25-26 Juni 2024	100%
	Membuat laporan LHAP	Dokumentasi	Dokumentasi	27-29 Juni 2024	27-29 Juni 2024	100%
B	Tahapan Pasca Pelatihan					
	Mengevaluasi dan merevisi SOP jika diperlukan	Minggu ke 9 sampai Bulan Juli 2025				
	Membangun hubungan dan kerjasama dengan lembaga terkait dalam upaya mitigasi, respons, dan pemulihan pasca bencana					
	Melengkapi sarana dan prasarana sesuai kemajuan teknologi					

Tabel 1.11 Kesesuaian Milestone dengan Implementasi Aksi Perubahan

Dari tahapan-tahapan aksi perubahan, secara keseluruhan berjalan dengan lancar walaupun di minggu ke lima dan ke enam ada perubahan dikarenakan kesibukan pimpinan, banyaknya giat di Biddokkes Polda Metro Jaya serta adanya kunjungan monitoring dan evaluasi dari Pusdikmin Lemdiklat Polri, maka secara otomatis kegiatan selanjutnya pada tahap Pelaksanaan mundur 1 (satu) minggu dari jadwal yang telah direncanakan

- 2) Pencapaian hasil perubahan terhadap rencana aksi perubahan sebelum dan sesudah adanya inovasi di lihat dibawah ini :

NO	SEBELUM	SESUDAH
1	Belum tersedianya SOP dalam penanggulangan insiden korban massal saat pengamanan kesehatan lapangan	Tersedianya SOP dalam penanggulangan insiden korban massal saat pengamanan kesehatan lapangan
2	Sistem pencatatan dan pelaporan kegiatan pengamanan kesehatan lapangan masih manual	Tersedianya Sistem pencatatan dan pelaporan kegiatan pengamanan kesehatan lapangan melalui aplikasi <i>Google Form</i>

Tabel 1.12 Hasil Perubahan Sebelum dan Sesudah Aksi Perubahan

NO	TARGET	URAIAN KEGIATAN	CAPAIAN
A	Masa Off Campus (60 hari)		
1	Perencanaan (<i>Planning</i>)		
	Minggu I		
	1 Kegiatan	Menghadap Kabiddokkes menyampaikan dan berkonsultasi tentang Rencana Aksi Perubahan dan tindak lanjutnya	100%
	1 Kegiatan	Melakukan koordinasi dengan Mentor dan menentukan calon Tim Efektif	100%
2	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)		
	Minggu I		

	1 Kegiatan	Membentuk Tim Efektif	100%
	1 Kegiatan	Membuat Sprin Tim Efektif	
	1 Kegiatan	Melakukan rapat dengan tim efektif untuk membuat rangan SOP	
3	Pelaksanaan (<i>Acting</i>)		
	Minggu II-VI		
	1 Kegiatan	Rapat dengan tim efektif untuk menindaklanjuti rancangan SOP	100%
	1 Kegiatan	Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP	100%
	1 Kegiatan	Menghadap mentor untuk membahas SOP yang sudah dibuat	100%
	1 Kegiatan	Menghadap Kabiddokkes untuk melaporkan hasil rancangan SOP	100%
	1 Kegiatan	Koordinasi dengan mentor dan tim efektif untuk rencana sosialisasi SOP	100%
	1 Kegiatan	Pelaksanaan sosialisasi SOP kepada seluruh personel Biddokkes dan perwakilan FKTP Jajaran	100%
	1 Kegiatan	Rapat evaluasi dengan mentor dan tim efektif tentang pelaksanaan sosialisasi SOP	100%
	1 Kegiatan	Menghubungi narasumber, menyiapkan administrasi serta sarana dan prasarana pelatihan dengan tim efektif	100%
	1 Kegiatan	Pelaksanaan Pelatihan dengan Narasumber profesional (Teori)	100%
	1 Kegiatan	Praktek lapangan implementasi SOP	100%
4	Monitoring dan Evaluasi (<i>Controlling</i>)		
	Minggu VII-VIII		
	1 Kegiatan	Analisa dan evaluasi kegiatan pelatihan dengan tim efektif serta pengesahan SOP	100%
	1 Kegiatan	Membuat dan menyebarkan kuisisioner tentang manfaat SOP bagi Organisasi	100%
	1 Kegiatan	Mengolah kuisisioner dengan tim efektif	100%
	1 Kegiatan	Mengadakan rapat evaluasi kuisisioner dengan tim efektif	100%
	1 Kegiatan	Membuat laporan LHAP	100%

B Tahapan Pasca Pelatihan	
Mengevaluasi dan merevisi SOP jika diperlukan	Dilaksanakan setelah diklat sampai dengan 1 tahun yang akan datang
Membangun hubungan dan kerjasama dengan lembaga terkait dalam upaya mitigasi, respons, dan pemulihan pasca bencana	
Melengkapi sarana dan prasarana sesuai kemajuan teknologi	

Tabel 1.13 Capaian Hasil Aksi Perubahan Berdasarkan Output

Capaian dari implementasi aksi perubahan ini merupakan capaian yang dihasilkan dari masing-masing tahapan kegiatan dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Tahap Perencanaan/*Planning*

Tahap perencanaan dilaksanakan pada tanggal 6-7 Mei 2024. Menghadap dengan sponsor dan bertemu dengan mentor menjadi agenda pertama kali setelah klasikal tahap I selesai. Tahap perencanaan ini sangat penting mengingat perencanaan yang baik maka akan menghasilkan output dan outcome yang baik pula.



Gambar 1.9 Penghadapan Sponsor dan Mentor

- Tahap Pengorganisasian/*Organizing*

Tahap pengorganisasian merupakan tahap di mana *action leader* mulai untuk mengorganisasi sumber daya manusia yang nantinya akan membantu kelancaran dan kesuksesan *action leader* dalam mengimplementasikan aksi perubahan. Tahap ini berlangsung pada tanggal 8 Mei 2024. Salah satu agenda utama adalah pembentukan Tim Efektif dan menyusun rancangan SOP.



Gambar 1.10 Rapat Pembentukan Tim Efektif Internal

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
BIDANG KESEHATAN DAN KESEHATAN

SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/75/SATKOR/2.1/2024

Perimbang: bahwa dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan Peroidikan Pelatihan Keperawatan Pengawas 1.A.2024, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya nomor: Sprin/75/SATKOR/2.1/2024 tentang pembentukan dan penempatan peserta untuk mengikuti Peroidikan Pelatihan Keperawatan Pengawas (PPK) Tahun Anggaran 2024

DIPERINTAHKAN


Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP/NP, JABATAN DAN KESATUAN SESUAI YANG TERDAPAT DI DAERAH LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk : 1. melaksanakan tugas sebagai Tim Efektif Internal dalam membantu Peroidi di Ambulans Spine 1900/0201/02/0205, jabatan Piar 3 Subbidkop Bidokes Poda Metro Jaya sebagai peserta didik selama Peroidikan Pelatihan Keperawatan Pengawas 1.A.2024.

2. melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selaku:

Dijakarta, di Jakarta
8 Mei 2024



Tembusan:

- Kapolda Metro Jaya
- Karo SEM Poda Metro Jaya
- Kabidprogam Poda Metro Jaya


POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
BIDANG KESEHATAN DAN KESEHATAN

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KABIDOKES
BIDANG - SPIN - WAKU 44/2024
130524

PERSONEL BEDOKES POLDA METRO JAYA
YANG DI TUNJUK SEBAGAI TIM EFEKTIF INTERNAL

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NP	JABATAN	SET
1	Dr. NANI PRASETYO	PENDA 1 1961120202001003	DOKTER ANGI PERTAMA 3 BEDOKES POLDA METRO JAYA	
2	Dr. DYAN RIZA INDIYATI	PENDA TAJ 19940810021002002	DOKTER ANGI PERTAMA 9 BEDOKES POLDA METRO JAYA	
3	Dr. RESTY REQULTA SIFITANTI	PENDA 9 19940810021002001	DOKTER ANGI PERTAMA 10 BEDOKES POLDA METRO JAYA	
4	MAHALIQ LOKI	APDAL 8111117	BHAY KAWAS DOKPOL BEDOKES	
5	WIKACI	BIRGADW0306034	SARJIT SUBBEDOKPOL BEDOKES	
6	DIMAS FARHAN DANU P	BRPTU9810079	BHAY KAWAS PEMELU UPSKARMBANS BEDOKES	

Dijakarta, 8 Mei 2024



Gambar 1.11 Sprin Pembentukan Tim Efektif Internal

- Tahap Pelaksanaan/*Acting*

Tahap Pelaksanaan merupakan lanjutan dari tahapan Pengorganisasian yaitu menindaklanjuti rancangan SOP, menentukan serta mengesahkan SOP, melakukan sosialisasi SOP kepada Seluruh Personel Biddokkes Polda Metro Jaya, melakukan pelatihan peningkatan kemampuan personel untuk menunjang SOP tersebut dan melakukan praktek lapangan bagi personel sesuai dengan SOP yang sudah dibuat. Tahapan ini dimulai pada tanggal 13 Mei - 14 Juni 2024.



Gambar 1.12 Pembahasan Rancangan SOP Yang Sudah Dibuat



Gambar 1.14 Perencanaan Sosialisasi SOP Dengan Mentor



Gambar 1.15 Pelaksanaan Sosialisasi SOP kepada Personel Biddokkes Polda Metro Jaya



Gambar 1.16 Pelaksanaan Sosialisasi SOP Kepada FKTP Jajaran Via Zoom



Gambar 1.17 Pelatihan Peningkatan Kemampuan Personel Biddokkes Polda Metro Jaya



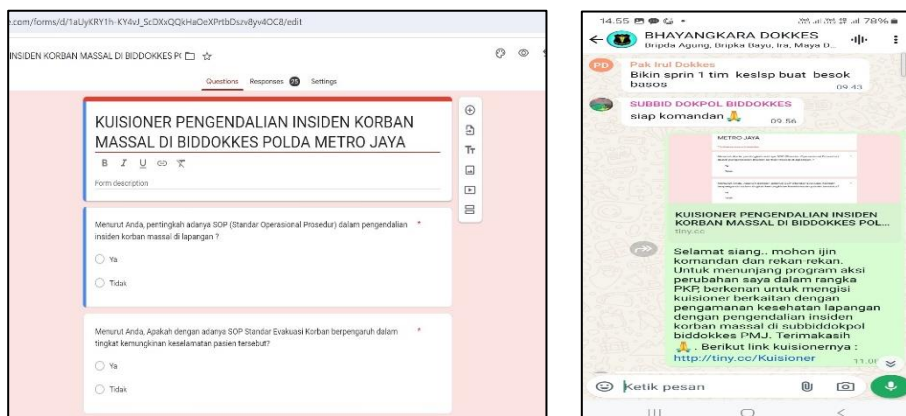
Gambar 1.18 Pengesahan SOP dengan Sponsor

- Monitoring dan Evaluasi / Controlling

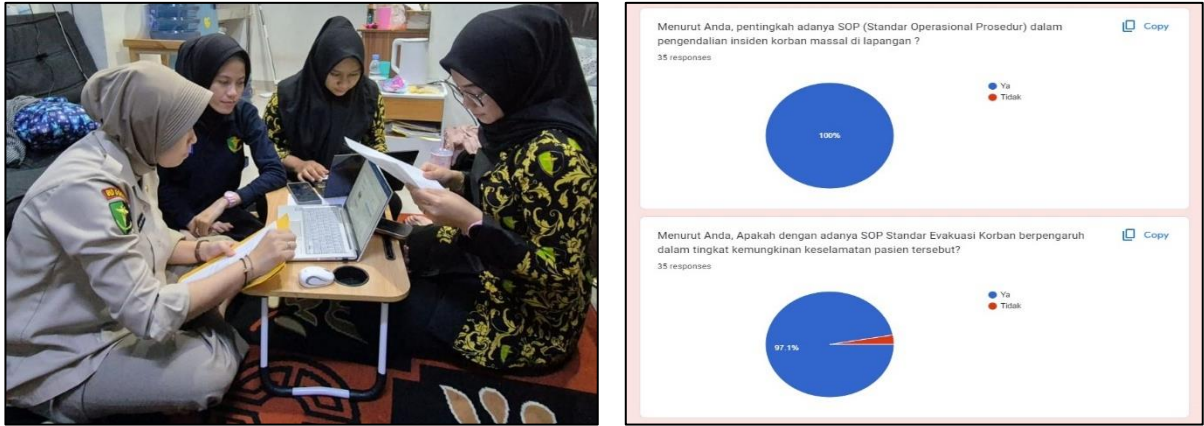
Tahap Monitoring dan Evaluasi merupakan tahap akhir dari rangkaian implementasi aksi perubahan di mana *action leader* mengevaluasi tahap pelaksanaan sebelumnya, pengesahan SOP, membuat dan mengolah kuisisioner, meminta dukungan dari Stakeholder dan menyusun Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) serta melaksanakan Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan yang berlangsung tanggal 19 – 29 Juni 2024.



Gambar 1.19 Analisa dan Evaluasi Pelatihan serta Pengesahan SOP



Gambar 1.20 Membuat dan Menyebarkan Kuisisioner tentang SOP bagi Organisasi



Gambar 1.21 Evaluasi dan Mengolah Kuisisioner tentang SOP bagi Organisasi





Gambar 1.22 Dukungan dari Stakeholder



Gambar 1.23 Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan

3) Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Dalam rangka mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang berkaitan dengan aksi perubahan yang akan dijalankan oleh *action leader*, beberapa webinar yang dilaksanakan secara daring yang diikuti oleh *action leader* adalah sebagai berikut :



Gambar 1.24 Sertifikat Pengembangan Kompetensi

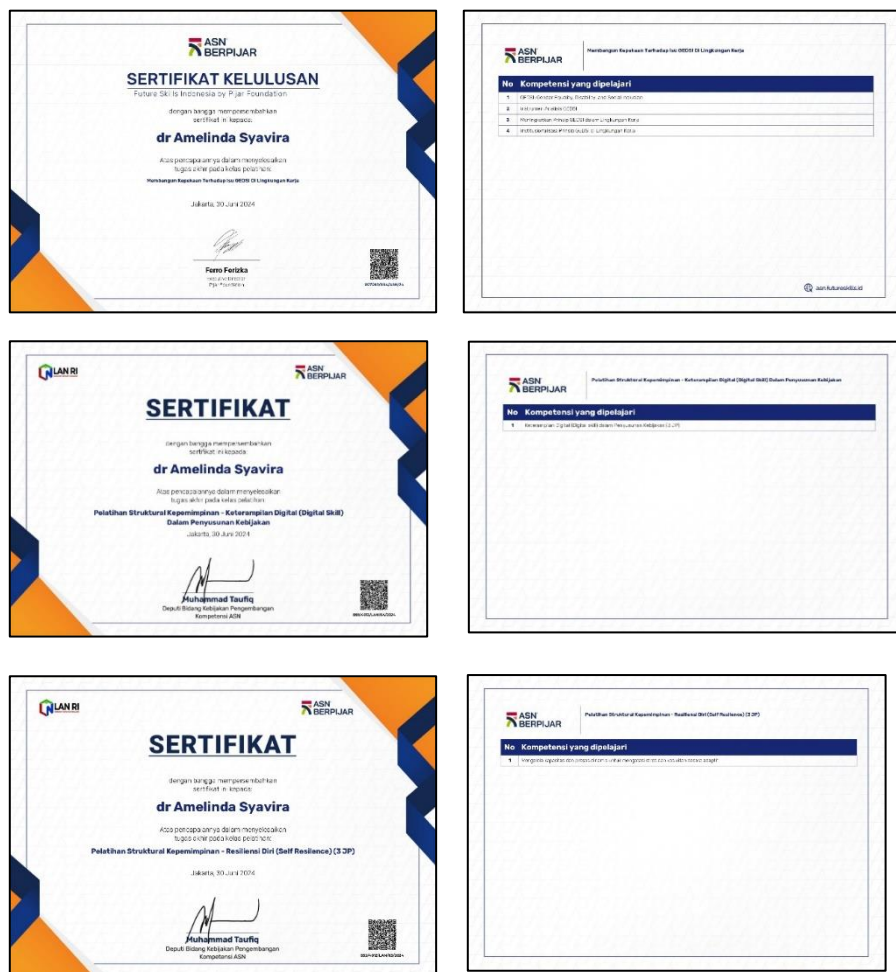
4) Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Aksi Perubahan

Mata pelatihan pilihan yang diikuti oleh *action leader* adalah yang dilaksanakan oleh LAN RI bekerja sama dengan beberapa

pihak swasta di mana mayoritas materi yang disampaikan terkait dengan kebijakan strategis dalam rangka menciptakan ASN yang BERAKHLAK dan memiliki semangat untuk melayani. Beberapa mata pelatihan yang diambil oleh *action leader* adalah sebagai berikut :

- a. ASN Berpijar dengan tema keterampilan digital (digital skill) dengan judul pembahasan " Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan". Mata pelatihan tersebut memberikan wawasan dan *insight* kepada kita bahwa masa depan media digital akan berkembang seiring munculnya inovasi dan teknologi baru, konsumen membuat tuntutan baru, kualitas, dan aksesibilitas teknologi meningkat. Munculnya algoritma baru, virtual reality (VR), augmented reality (AR), metaverse, immersive media dan penggunaan analitik data yang lebih halus semuanya akan mempengaruhi masa depan media digital.
- b. ASN Berpijar dengan tema keterampilan digital (digital skill) dengan judul pembahasan " Merumuskan Kebijakan Publik Menggunakan Big Data Analysis". Mata pelatihan tersebut mengajarkan peserta bagaimana menggunakan analisis big data untuk merumuskan kebijakan publik yang lebih efektif dan berdampak. Materi mencakup pengenalan terhadap big data, teknik analisis, dan aplikasi dalam konteks kebijakan publik.
- c. ASN Berpijar dengan tema berfikir kritis dan *organization branding* dengan judul pembahasan " *Customer Proposition Development*". Mata pelatihan tersebut bertujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam mengembangkan strategi pendekatan terhadap pelanggan yang efektif. Dalam kelas ini, peserta akan belajar bagaimana mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan baik. Mereka juga

akan diajarkan cara mengevaluasi praktik kerja lintas fungsional dalam bisnis dan komunikasi eksternal yang terkait dengan produk dan layanan yang dimiliki oleh pemerintah. Kelas ini cocok bagi yang ingin meningkatkan kemampuan dalam pengembangan strategi pemasaran dan pendekatan pelanggan. Ini juga berguna bagi profesional yang terlibat dalam branding dan komunikasi organisasi.



Gambar 1.25 Sertifikat Mata Pelatihan Pilihan

BAB IV

PENUTUP

a. Simpulan

Salah satu tugas pokok dan fungsi dari Urkeskamtibmas Biddokkes Polda Metro Jaya adalah memelihara dan menjaga ketertiban masyarakat. Dalam menjalankan salah satu tugasnya, ada penanganan dalam pengamanan kesehatan lapangan yang belum dapat terlaksana dengan baik, salah satunya penanganan dalam Mass Casualty Incident (MCI) atau Insiden Korban Massal. Berdasarkan pengamatan *action leader* dalam melaksanakan tugas sebagai Paur Urkeskamtibmas ada beberapa permasalahan yang timbul dalam penanganan insiden korban massal di Biddokkes Polda Metro Jaya, oleh karena itu diperlukan inisiasi dari Action Leader untuk memberikan inovasi berupa aksi perubahan yang akan memberikan manfaat secara internal dan eksternal bagi Organisasi.

Dengan adanya aksi perubahan yang terwujud dalam bentuk Sistem Operasional Prosedur serta Sistem Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan yang sudah terdigitalisasi akan memberikan manfaat dalam menghadapi insiden bencana massal di masa yang akan datang.

b. Rekomendasi

Dalam rangka kesempurnaan implementasi aksi perubahan yang dilaksanakan oleh *action leader* Peserta Didik PKP Gelombang I T.A. 2024, maka beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Aksi perubahan dalam wujud Sistem Operasional Prosedur (SOP) serta Sistem Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan melalui aplikasi

Google Form masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu perlu adanya keberlanjutan sehingga SOP ini dapat terus diaplikasikan dan membantu Biddokkes Polda Metro Jaya dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.

2. Perlu adanya membangun hubungan dan kerjasama dengan lembaga dan pihak terkait dalam upaya mitigasi, respons, dan pemulihan pasca bencana.
3. Perlu adanya pengembangan dan pembaharuan teknologi, peralatan dan infrastruktur yang mendukung respons cepat dan efisien terhadap insiden bencana massal.

Demikian laporan hasil aksi perubahan (LHAP) yang disusun dalam rangka memenuhi prasyarat Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Gelombang I Angkatan IX dan X T.A. 2024 yang berjudul "**OPTIMALNYA PENGAMANAN KESEHATAN LAPANGAN DENGAN PENGENDALIAN INSIDEN KORBAN MASSAL PADA SUBBIDDOKPOL BIDDOKKES POLDA METRO JAYA**", dengan harapan dapat terlaksana dengan baik dan sukses.

Bandung, Juli 2024

Peserta PKP Angkatan IX T.A. 2024

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah.

Peraturan Kapolri Nomor 12 Tahun 2011 tentang Kedokteran Kepolisian.

Kepmenkes No 143/Menkes-kesos/SK/II/2001 tentang Standarisasi Kendaraan Pelayanan Medik.

LAMPIRAN

a. Berita Acara Penyerahan Aksi Perubahan

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

BERITA ACARA SERAH TERIMA AKSI PERUBAHAN BERUPA SOP MANAJEMEN PENANGGULANGAN INSIDEN KORBAN MASSAL, SOP STANDAR EVAKUASI KORBAN, SOP PENANGANAN KORBAN MASSAL, SOP PENCATATAN DAN PELAPORAN KEGIATAN PENGAMANAN KESEHATAN LAPANGAN

Dalam rangka pelaksanaan Implementasi Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2024, pada hari ini Rabu tanggal Sembilan Belas bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat bertempat di Biddokkes Polda Metro Jaya, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : dr. Amelinda Syavira
 NIP : 199010022019022005
 Pangkat: Penata
 Jabatan: Paur 3 Subbiddokpol
 Satker : Biddokkes Polda Metro Jaya
 Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : dr. HERY WIJATMOKO, Sp. F, DFM
 NRP : 67030592
 Pangkat: KOMBESPOL
 Jabatan: KABIDOKKES
 Satker : BIDDOKKES POLDA METRO JAYA
 Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Bahwa PIHAK PERTAMA telah menyerahkan dokumen berupa SOP Manajemen Penanggulangan Insiden Korban Massal, SOP Standar Evakuasi Korban, SOP Penanganan Korban Massal, SOP Sistem Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Pengamanan Kesehatan Lapangan dengan menggunakan media Google Form kepada PIHAK KEDUA.

Selanjutnya PIHAK KEDUA menerima dokumen tersebut dan akan dijadikan sebagai pedoman dalam Pelaksanaan Pengamanan Kegiatan Kesehatan Lapangan di Biddokkes Polda Metro Jaya.

Dalam penyerahan dokumen tersebut disaksikan oleh:

1. Penda Tk I dr. Dyan Riza Indah Tami

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang Menerima,
 KEPALA
 BIDDOKKES POLDA METRO JAYA
 dr. HERY WIJATMOKO, Sp. F, DFM
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67030592

Yang Menyerahkan,
 PIHAK PERTAMA
 dr. AMELINDA SYAVIRA
 PENATA NIP 199010022019022005

Saksi-saksi:

1. Penda Tk I dr. Dyan Riza Indah Tami



b. Dukungan Stakeholder

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : dr. HERY WUJUMOKO, Sp. F. DMK
 Pangkat/NRP : KOMBESPOL / 67030592
 Jabatan : KABIDOKKES
 Kesatuan : BIDOKKES POLDA METRO JAYA

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDOKKES POLDA METRO JAYA selaku Peserta Pelatihan Keptimpinan Pengawas Angkatan IX TA. 2024, yaitu:

Nama : dr. AMELINDA SYAVIRA
 Pangkat/NIP : PENATA / 199010022019022005
 Jabatan : PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDOKKES POLDA METRO JAYA
 Kesatuan : BIDOKKES POLDA METRO JAYA

Untuk melaksanakan Aksi Perubahan tentang "Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbidokpol Bidokkes Polda Metro Jaya"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juni 2024
 KABIDOKKES POLDA METRO JAYA

 dr. HERY WUJUMOKO, Sp. F. DMK
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67030592

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : JOHY BRUKT/DMT0 SIK
 Pangkat/NRP : KOMBES POL / 70100145
 Jabatan : KARO OPS
 Kesatuan : POLDA METRO JAYA

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDOKKES POLDA METRO JAYA selaku Peserta Pelatihan Keptimpinan Pengawas Angkatan IX TA. 2024, yaitu:

Nama : dr. AMELINDA SYAVIRA
 Pangkat/NIP : PENATA / 199010022019022005
 Jabatan : PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDOKKES POLDA METRO JAYA
 Kesatuan : BIDOKKES POLDA METRO JAYA

Untuk melaksanakan Aksi Perubahan tentang "Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbidokpol Bidokkes Polda Metro Jaya"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juni 2024
 KARO OPS
 POLDA METRO JAYA

 JOHY KRISTANTO, S.I.K
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70100145

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : dr. DINI BUDASIH
 Pangkat/NIP : PERUBAHAN / 19720932003122002
 Jabatan : KASUBSIS BIDOKKES POLDA METRO JAYA
 Kesatuan : BIDOKKES POLDA METRO JAYA

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDOKKES POLDA METRO JAYA selaku Peserta Pelatihan Keptimpinan Pengawas Angkatan IX TA. 2024, yaitu:

Nama : dr. AMELINDA SYAVIRA
 Pangkat/NIP : PENATA / 199010022019022005
 Jabatan : PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDOKKES POLDA METRO JAYA
 Kesatuan : BIDOKKES POLDA METRO JAYA

Untuk melaksanakan Aksi Perubahan tentang "Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbidokpol Bidokkes Polda Metro Jaya"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juni 2024
 KASUBBIDOKPOL BIDOKKES
 POLDA METRO JAYA

 dr. DINI BUDASIH
 PEMBINA NIP 19720932003122002

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : ASEP WIMARDI - S. Am. Ft. S.H.
 Pangkat/NRP : AKRUP / 78041230
 Jabatan : KASUBBIDOKPOL BIDOKKES POLDA METRO JAYA
 Kesatuan : BIDOKKES POLDA METRO JAYA

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDOKKES POLDA METRO JAYA selaku Peserta Pelatihan Keptimpinan Pengawas Angkatan IX TA. 2024, yaitu:

Nama : dr. AMELINDA SYAVIRA
 Pangkat/NIP : PENATA / 199010022019022005
 Jabatan : PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDOKKES POLDA METRO JAYA
 Kesatuan : BIDOKKES POLDA METRO JAYA

Untuk melaksanakan Aksi Perubahan tentang "Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbidokpol Bidokkes Polda Metro Jaya"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juni 2024
 KASUBBIDOKPOL BIDOKKES
 POLDA METRO JAYA

 ASEP WIMARDI S., Am. Ft. S.H.
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78041230

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Amelinda Syavira*
 Pangkat/NIP : *Penata / 19910022019022005*
 Jabatan : *PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDDOKKES POLDA METRO JAYA*
 Kesatuan : *BIDDOKKES POLDA METRO JAYA*

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDDOKKES POLDA METRO JAYA selaku Peserta Pelatihan Kepimimpinan Pengawas Angkatan IX TA. 2024, yaitu:

Nama : dr. AMELINDA SYAVIRA
 Pangkat/NIP : PENATA / 19910022019022005
 Jabatan : PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDDOKKES POLDA METRO JAYA
 Kesatuan : BIDDOKKES POLDA METRO JAYA

Untuk melaksanakan Aksi Perubahan tentang "Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbidokpol Biddokkes Polda Metro Jaya"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juni 2024
 KAUUR KESEHATAN SUBBIDOKPOL
 POLDA METRO JAYA
Amelinda Syavira
 AMELINDA SYAVIRA
 PENATA TA / NIP 19910022019022005

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *dr. MUHAMMAD HAN*
 Pangkat/NIP : *Benebra / 196709052005011009*
 Jabatan : *KAUUR DVI SUBBIDOKPOL*
 Kesatuan : *BIDDOKKES POLDA METRO JAYA*

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDDOKKES POLDA METRO JAYA selaku Peserta Pelatihan Kepimimpinan Pengawas Angkatan IX TA. 2024, yaitu:

Nama : dr. AMELINDA SYAVIRA
 Pangkat/NIP : PENATA / 19910022019022005
 Jabatan : PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDDOKKES POLDA METRO JAYA
 Kesatuan : BIDDOKKES POLDA METRO JAYA

Untuk melaksanakan Aksi Perubahan tentang "Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbidokpol Biddokkes Polda Metro Jaya"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juni 2024
 KAUUR DVI SUBBIDOKPOL
 POLDA METRO JAYA
Muhammad Han
 dr. MUHAMMAD HAN
 BENEBRA NIP 196709052005011009

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Mahyudz Joko Setiawan*
 Pangkat/NIP : *Apa / 8111117*
 Jabatan : *BKAS LKS ADM SUBBIDOKPOL*
 Kesatuan : *BIDDOKKES POLDA METRO JAYA*

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDDOKKES POLDA METRO JAYA selaku Peserta Pelatihan Kepimimpinan Pengawas Angkatan IX TA. 2024, yaitu:

Nama : dr. AMELINDA SYAVIRA
 Pangkat/NIP : PENATA / 19910022019022005
 Jabatan : PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDDOKKES POLDA METRO JAYA
 Kesatuan : BIDDOKKES POLDA METRO JAYA

Untuk melaksanakan Aksi Perubahan tentang "Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbidokpol Biddokkes Polda Metro Jaya"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juni 2024
 BHAY. LAKS. ADM. SUBBIDOKPOL
 BIDDOKKES POLDA METRO JAYA
Mahyudz Joko Setiawan
 MAHYUDZ JOKO SETIAWAN
 APDA NIP 8111117

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Hendra Eka Prastyawan S. Eka, Apt*
 Pangkat/NIP : *Benebra / 19811122005011009*
 Jabatan : *KABANGKES POLDA*
 Kesatuan : *BIDDOKKES POLDA METRO JAYA*

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDDOKKES POLDA METRO JAYA selaku Peserta Pelatihan Kepimimpinan Pengawas Angkatan IX TA. 2024, yaitu:

Nama : dr. AMELINDA SYAVIRA
 Pangkat/NIP : PENATA / 19910022019022005
 Jabatan : PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDDOKKES POLDA METRO JAYA
 Kesatuan : BIDDOKKES POLDA METRO JAYA

Untuk melaksanakan Aksi Perubahan tentang "Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbidokpol Biddokkes Polda Metro Jaya"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juni 2024
 KABANGKES POLDA
 BIDDOKKES POLDA METRO JAYA
Hendra Eka Prastyawan S. Eka, Apt
 HENDRA EKA PRASTYAWAN S. EKA, APT
 BENEBRA NIP 19811122005011009

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *dr. Imam Prasetyo*
Pangkat/ NRP : *Penda Tk I / 19901228202201003*
Jabatan : *Dokter Ahli Perawatan 2*
Kesatuan : *Biddokkes Polda Metro Jaya*

Dengan ini menyatakan memberikan dukungan sepenuhnya kepada PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDDOKKES POLDA METRO JAYA selaku Peserta Pelatihan Kepimimpinan Pengawas Angkatan IX TA. 2024, yaitu :

Nama : dr. AMELINDA SYAVIRA
Pangkat/ NIP : PENATA / 199010022019022005
Jabatan : PAUR 3 SUBBIDOKPOL BIDDOKKES POLDA METRO JAYA
Kesatuan : BIDDOKKES POLDA METRO JAYA

Untuk melaksanakan Akai Perubahan tentang "Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbiddokpol Biddokkes Polda Metro Jaya"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juni 2024
TIM EFEKTIF INTERNAL

dr. IMAM PRASETYO
PENDA / NIP 19901228202201003

SOP Standar Evakuasi Pasien

 KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA	Nomor SOP	SOP/7/ N/2024/SUBBIDDOKPOL
	Tanggal Pembuatan	JUNI 2024
	Tanggal Revisi	JUNI 2024
	Tanggal Efektif	JUNI 2024
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	Disahkan Oleh	 KEPALA POLDA DAERAH METROPOLITAN BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLDA METRO JAYA
URKESKAMTIBMAS SUBBIDDOKPOL	Judul SOP	STANDAR EVAKUASI KORBAN
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA	
1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana 2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Puskokkes Poli Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Kedokteran Kepolisian	Memahami Tata Urutan Standar Evakuasi Korban Di Biddokkes Polda Metro Jaya	
KETERKAITAN	PERALATAN/PERLENGKAPAN	
1. SOP Penanganan Korban Massal 2. SOP Manajemen Penanggulangan Insiden Korban Massal 3. SOP Sistem Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Pengamanan Kesehatan Lapangan	ATK 1. Handie Talkie 2. Pulpen 3. Form Pencatatan	ALKES HABIS PAKAI 1. Handsoom 2. Masker 3. Jas Pelindung/Apron
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN	
Pelaksanaan SOP Manajemen Penanggulangan Insiden Korban Massal dilakukan bersamaan dengan SOP Penanganan Korban Massal, SOP Standar Evakuasi Pasien, dan SOP Sistem Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Pengamanan Kesehatan Lapangan	Laporan Dicatat Secara Elektronik Dan Manual.	

NO	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANAAN						MUTU BAKU		
		BANUM	PAUR	KAUR	KAPOLI	KASUBBID DOKPOL	KABIDDOKKES	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
1	Menerima informasi ada korban insiden disuatu lokasi yang perlu di evakuasi					Mulai			5 Menit	
2	Memperkirakan jumlah dan kondisi korban								30 Menit	Data Jumlah Korban dan kondisinya
3	Mengirimkan personel dengan perlengkapan yang diperlukan								30 Menit	
4	Melakukan pendataan seluruh korban yang berada di lokasi tersebut baik secara fisik sehat, cedera, maupun yang sudah meninggal dunia								20 Menit	
5	Memilah korban yang di prioritaskan sesuai kategori untuk di evakuasi								30 Menit	
6	Memutuskan tujuan evakuasi korban (Pusat penampungan sementara, Puskesmas, Rumah Sakit, dan Kamar Jenazah)								10 Menit	Data tujuan korban kemana di evakuasi
7	Mendokumentasikan kegiatan								20 Menit	
8	Melakukan pelaporan pelaksanaan	Selesai							10 Menit	Data Jumlah korban sesuai klasifikasi dan penanganannya

SOP Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Pengamanan Kesehatan Lapangan

 KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA	Nomor SOP	SOP/23/IV/2024/SUBBIDDOKPOL
	Tanggal Pembuatan	JUNI 2024
	Tanggal Revisi	JUNI 2024
	Tanggal Efektif	JUNI 2024
	Disahkan Oleh	 KEPALA SUBBIDANG DOKPOL BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLDA METRO JAYA M. MOH. So F. DEM NIP. 1963010119830310010 POLISI NRP 67030592
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	Judul SOP	SISTEM PENCATATAN DAN PELAPORAN KEGIATAN PENGAMANAN KESEHATAN LAPANGAN
URKESKAMTIBMAS SUBBIDDOKPOL	DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA
1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana 2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Puskokes Poli Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Kedokteran Kepolisian		Memahami Tata Urutan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Pengamanan Kesehatan Lapangan Di Biddokkes Polda Metro Jaya
KETERKAITAN		PERALATAN/PERLENGKAPAN
1. SOP Penanganan Korban Massal 2. SOP Manajemen Penanggulangan Insiden Korban Massal 3. SOP Standar Evakuasi Korban		ATK 1. Pulpen 2. Form Pencatatan
PERINGATAN		PENCATATAN DAN PENDATAAN
Pelaksanaan SOP Manajemen Penanggulangan Insiden Korban Massal dilakukan bersamaan dengan SOP Penanganan Korban Massal, SOP Standar Evakuasi Pasien, dan SOP Sistem Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Pengamanan Kesehatan Lapangan		Laporan Dicatat Secara Elektronik Dan Manual.

NO	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANAAN					MUTU BAKU			
		BANUM	PAUR	KAUR	KAPOLI	KASUBBID DOKPOL	KABIDDOKKES	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
1	Menerima informasi dan laporan kegiatan dari Whatsapp Group			Mulai					5 Menit	Laporan Kegiatan
2	Mencatat laporan kegiatan di Google Form yang sudah disediakan								10 Menit	Laporan Kegiatan di Worksheet
3	Merekap kegiatan setiap bulan untuk dilaporkan kepada pimpinan								30 Menit	Data seluruh kegiatan
4	Membuat pelaporan pelaksanaan untuk monitoring evaluasi bulanan								30 Menit	Data seluruh kegiatan

d. Pernyataan Keberlanjutan Aksi Perubahan

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT PERNYATAAN KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. HERY WIJATMOKO, Sp. F, DFM
 Pangkat/NRP : KOMBESPOL / 67030592
 Jabatan : KABIDDOKKES
 Satker : BIDDOKKES POLDA METRO JAYA

Dengan ini menyatakan bahwa saya mendukung keberlangsungan Aksi Perubahan Kinerja pelayanan di Subbiddokpol Biddokkes Polda Metro Jaya pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan IX T.A. 2024, melalui adanya Sistem Operasional Prosedur Pengendalian Insiden Korban Massal yang dilaksanakan oleh peserta PKP Polri T.A. 2024 dibawah ini :

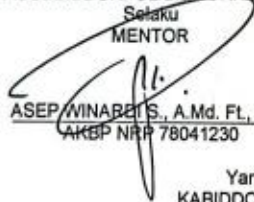
Nama : dr. AMELINDA SYAVIRA
 Pangkat/NRP : PENATA / 199010022019022005
 Jabatan : PAUR KESKAMTIBMAS SUBBIDDOKPOL
 Satker : BIDDOKKES POLDA METRO JAYA

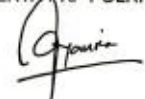
Dalam pelaksanaan keberlangsungan aksi perubahan peserta PKP Polri T.A 2024 tersebut diatas dimentori oleh Kasubbiddokpol Biddokkes Polda Metro Jaya, Ajun Komisaris Besar Polisi Asep Winardi S., A.Md. Ft, S.H. NRP 78041230 berdasarkan Surat Perintah Kabiddokkes Nomor : Sprin/432/III/HUK.6.6/2024 tanggal 13 Maret 2024. Demikian Surat Pemyataan Keberlangsungan Aksi Perubahan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juni 2024


KASUBBIDDOKPOL BIDDOKKES PMJ

PESERTA PKP POLRI T.A. 2024

Selaku
 MENTOR

 ASEP WINARDI S., A.Md. Ft, S.H.
 AKBP NRP 78041230


 dr. AMELINDA SYAVIRA
 PENATA NIP 199010022019022005

Yang membuat pernyataan
 KABIDDOKKES POLDA METRO JAYA


 dr. HERY WIJATMOKO, Sp. F, DFM
 KOMBESPOL NRP 67030592

e. Lembar persetujuan pemilihan mata pelatihan pilihan

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH
PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Nama Peserta: dr. AMELINDA SYAVIRA
Nosis : 20240307030602
Instansi : BIDDOKKES POLDA METRO JAYA
Coach : Dr. BUDI SUKMA WIJAYA, M. Pd. I

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan Dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
1	Pengamanan Kesehatan Lapangan dengan Pengendalian Insiden Korban Massal pada Subbidokpol Biddokkes Polda Metro Jaya	Hospital Leader Ship in Uncertainty condition	Webinar	Menambah wawasan dalam pengetahuan kepemimpinan di rumah sakit dalam kondisi ketidakpastian	Diluar LMS Kepemimpinan (dilaksanakan di Kandelana dan Legenda)
2	Pengamanan Kesehatan Lapangan dengan Pengendalian Insiden Korban Massal pada Subbidokpol Biddokkes Polda Metro Jaya	Melakukan teknologi untuk membuat dampak positif pada Dunia	webinar	Meningkatkan kemampuan dan pemahaman bagi leader terkait manfaat teknologi di era digital	Diluar LMS Kepemimpinan (dilaksanakan oleh Indonesia Science Center)

3	Pengamanan Kesehatan Lapangan dengan Pengendalian Insiden Korban Massal pada Subbidokpol Biddokkes Polda Metro Jaya	Entreprene urship In Hospital Industry	Webinar	Meningkatkan kemampuan dan pemahaman bagi leader terkait menciptakan solusi perawatan kesehatan yang berkelanjutan	Diluar LMS Kepemimpinan (dilaksanakan di Yasig Institute)
---	---	--	---------	--	--

Bandung, Juli 2024

COACH

Dr. BUDI SUKMA WIJAYA, M. Pd. I
KOMPOL NRP 7500022

f. Laporan Harian dan Mingguan

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE-1

Nama peserta : dr. Amelinda Syavira
 Instansi : Biddokkes Polda Metro Jaya
 Judul Aksi Perubahan : Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbiddokkpol Biddokkes Polda Metro Jaya

NO.	Hari, Tanggal	KEGIATAN	Output
1.	Senin, 6 Mei 2024	Menghadap Kabiddokkes menyampaikan hasil seminar RAP dan berkonsultasi tentang Rencana Aksi Perubahan dan tindak lanjutnya	Dokumentasi
2.	Selasa, 7 Mei 2024	Melakukan koordinasi dengan Mentor dan menentukan calon Tim Efektif	Dokumentasi
3.	Rabu, 8 Mei 2024	a) Membentuk tim efektif internal b) Membuat Sprin tim efektif internal c) Melakukan rapat dengan tim efektif untuk membuat rancangan SOP	Undangan, Absensi, Notulensi, Dokumentasi
4.	Sabtu, 11 Mei 2024	Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya	Dokumentasi

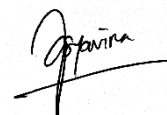
MENTOR



ASEP WINARDI S., A.Md. Ft. S.H
AKBP NRP 78041230

Jakarta, 11 Mei 2024

PESERTA



dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS : 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Senin, 6 Mei

2024 Waktu : 10.00 s.d. selesai

- 1) Jenis Kegiatan
Menghadap Kabiddokkes
- 2) Tujuan Kegiatan
Agar Kabiddokkes mengetahui hasil seminar RAP *Action Leader* dan rencana tindak lanjutnya
- 3) Pelaksanaan Kegiatan
Menyampaikan hasil seminar RAP dan berkonsultasi tentang Rencana Aksi Perubahan serta tindak lanjutnya
- 4) Hasil dan Pembahasan
Kabiddokkes mendukung rencana aksi perubahan dan memberikan arahan untuk melanjutkan kegiatan sesuai yang sudah direncanakan
- 5) Kesimpulan
Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan
- 6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 6 Mei 2024

PESERTA

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amelinda Syavira'.

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Selasa, 7 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

- 1) Jenis Kegiatan
Melakukan koordinasi dengan Mentor dan menentukan calon Tim Efektif Internal
- 2) Tujuan Kegiatan
Menentukan calon tim efektif internal
- 3) Pelaksanaan Kegiatan
Action Leader berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Mentor yang diwakilkan oleh Kaur Keskamtibmas untuk menentukan calon tim efektif internal
- 4) Hasil dan Pembahasan
Action Leader dan Mentor yang diwakilkan oleh Kaur Keskamtibmas menentukan tim efektif internal
- 5) Kesimpulan
Kegiatan selanjutnya membuat sprin untuk tim efektif internal dan melakukan rapat dengan tim efektif internal
- 6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 7 Mei 2024

PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Rabu, 8 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Membentuk tim efektif internal, membuat sprin tim efektif internal dan berkoordinasi dengan tim efektif internal dalam pembuatan SOP

2) Tujuan Kegiatan

Terbentuknya tim efektif internal dan berkoordinasi dalam pembuatan SOP

3) Pelaksanaan Kegiatan

Membentuk tim efektif internal, membuat sprin tim efektif internal dan berkoordinasi dengan tim efektif internal dalam pembuatan SOP

4) Hasil dan Pembahasan

Terbentuk tim efektif internal dalam bentuk sprin

5) Kesimpulan

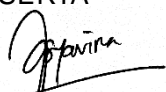
Telah Terbentuk Tim efektif Internal

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 8 Mei 2024

PESERTA


dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ 773 /V/HUK.6.6./2024

Pertimbangan: bahwa dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas T.A 2024, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya nomor: Sprin/776/III/DIRK.2.5./2024 tentang pemberitahuan dan pemanggilan peserta untuk mengikuti Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun Anggaran 2024

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP/NIP, JABATAN DAN KESATUAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

- Untuk : 1. melaksanakan tugas sebagai Tim Efektif Internal dalam membantu Penata dr. Amelinda Syavira 199010022019022005 jabatan Plaur 3 Subbidkokpol Bidkokkes Polda Metro Jaya sebagai peserta didik selama Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas T.A 2024.
- 2. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Jakarta
Mei 2024
KABIDPRAM POLDA METRO JAYA

W. ATMOKO, Sr.F. DFM
KAPOLDA BESAR POLISI NRP 67030592

Tembusan:

- 1. Kapolda Metro Jaya.
- 2. Karo SDM Polda Metro Jaya.
- 3. Kabidproam Polda Metro Jaya.

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KABIDOKKES
NOMOR : SPRIN/ /V/HUK.6.6./2024
TANGGAL : MEI 2024

**PERSONEL BIDKOKKES POLDA METRO JAYA
YANG DI TUNJUK SEBAGAI TIM EFEKTIF INTERNAL**

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	KET
1	dr. IMAM PRASETYO	PENDA II 199012282022021003	DOKTER AHLI PERTAMA 3 BIDKOKKES POLDA METRO JAYA	
2	dr. DYAN RIZA INDAH TAMI	PENDA TIK/ I 199408032022022002	DOKTER AHLI PERTAMA 9 BIDKOKKES POLDA METRO JAYA	
3	dr. RESTY REZQITA SEPTIANTI	PENDA II 199409212022022001	DOKTER AHLI PERTAMA 10 BIDKOKKES POLDA METRO JAYA	
4	MAHVUDZ JOKO	APDA/ 81111117	BHAY ADM LAKS DOKPOL BIDKOKKES	
5	WIYONO	BRIGADIR/92060255	BANUM 9 SUBBIDKOPOL BIDKOKKES	
6	DIMAS FARHAN DANU P	BRIPTU/99100079	BHAY ADM LAKS PEMULA URKESKAMTIBMAS BIDKOKKES	

Jakarta
Mei 2024
KAPOLDA METRO JAYA

W. ATMOKO, Sr.F. DFM
KAPOLDA BESAR POLISI NRP 67030592

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

2) Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui progres kegiatan yang sudah berlangsung sebelumnya

3) Pelaksanaan Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

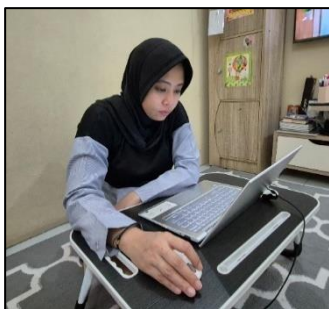
4) Hasil dan Pembahasan

Membuat laporan kegiatan hasil seminar RAP kepada Kabiddokkes, membuat laporan pembuatan sprin tim efektif internal dan berkoordinasi dengan tim efektif dalam pembuatan SOP

5) Kesimpulan

Tim efektif internal telah terbentuk dan segera melanjutkan rencana kegiatan selanjutnya

6) Dokumentasi



Jakarta, 11 Mei 2024

PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE-2

Nama peserta : dr. Amelinda Syavira
 Instansi : Biddokkes Polda Metro Jaya
 Judul Aksi Perubahan : Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbiddokkpol Biddokkes Polda Metro Jaya

NO.	Hari, Tanggal	KEGIATAN	Output
1.	Senin, 13 Mei 2024	Rapat dengan tim efektif untuk menindaklanjuti rancangan SOP	Undangan, Absensi, Notulensi, Dokumentasi
2.	Selasa, 14 Mei 2024	Mengikuti Webinar for Public untuk peningkatan kompetensi <i>Action Leader</i>	Dokumentasi Sertifikat
2.	Selasa-Jumat, 14-17 Mei 2024	Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP	Dokumentasi
3.	Sabtu, 18 Mei 2024	<i>Action Leader</i> membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya	Dokumentasi
4.	Sabtu, 18 Mei 2024	Mengikuti Webinar Hospital Leadership in Uncertainty Condition untuk peningkatan kompetensi <i>Action Leader</i>	Dokumentasi Sertifikat

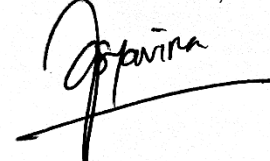
Jakarta, 18 Mei 2024

MENTOR,



ASEP WINARDI S. Amd. Ft. S.H
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78041230

PESERTA,



dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Senin, 13 Mei 2024

Waktu : 13.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Menindaklanjuti rancangan SOP

2) Tujuan Kegiatan

Merumuskan pembuatan SOP agar segera terbentuk SOP dalam pelaksanaan kesehatan lapangan

3) Pelaksanaan Kegiatan

Rapat dengan tim efektif untuk menindaklanjuti rancangan SOP

4) Hasil dan Pembahasan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya dalam pembuatan SOP

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



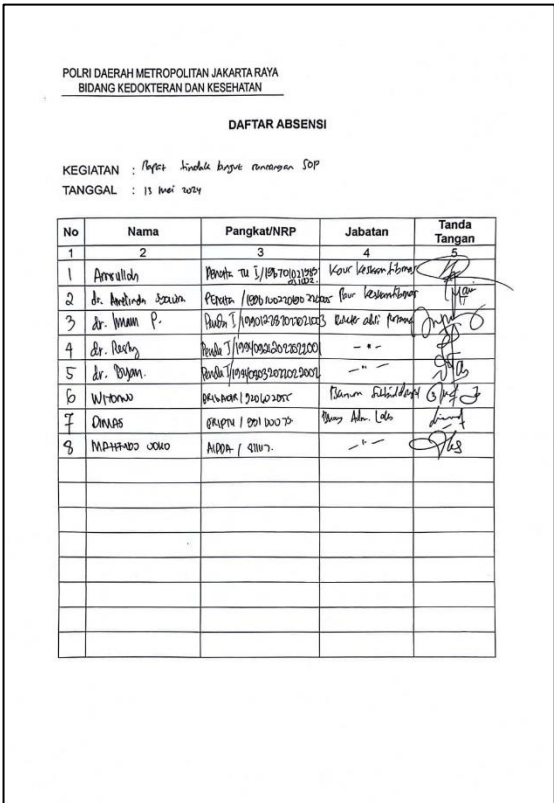
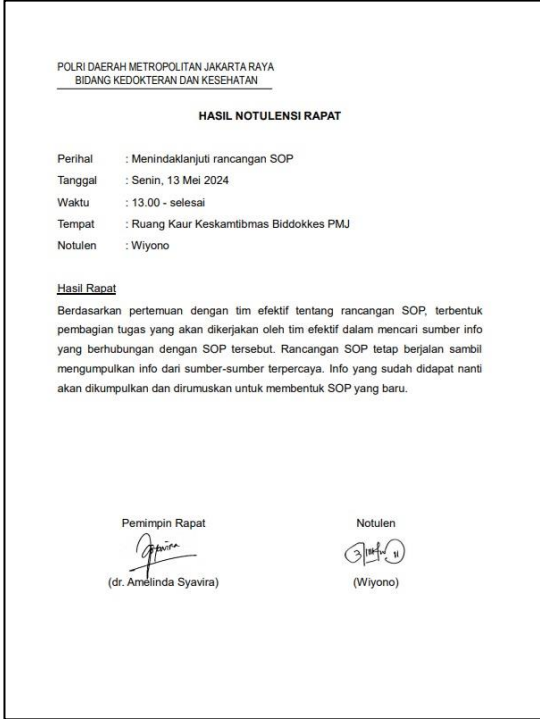
Jakarta, 13 Mei 2024

PESERTA

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amelinda Syavira'.

dr. AMELINDA SYAVIRA

NOSIS: 20240307030602



LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Selasa, 14 Mei 2024

Waktu : 13.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

2) Tujuan Kegiatan

Agar segera terbentuk SOP untuk pelaksanaan kesehatan lapangan

3) Pelaksanaan Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

4) Hasil dan Pembahasan

Action Leader membuat rancangan SOP

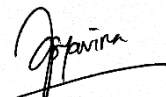
5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 14 Mei 2024
PESERTA



dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Selasa, 14 Mei 2024

Waktu : 09.00 s.d. 12.00

- 1) Jenis Kegiatan
Mengikuti webinar for public
- 2) Tujuan Kegiatan
Untuk meningkatkan kemampuan *Action Leader*
- 3) Pelaksanaan Kegiatan
Webinar dilakukan melalui zoom
- 4) Hasil dan Pembahasan
Kegiatan membahas tentang memanfaatkan teknologi untuk membuat dampak positif pada dunia yang membahas tentang inovasi digital melalui app solution development.
- 5) Kesimpulan
Dengan mengikuti webinar akan membantu Action Leader meningkatkan kemampuan sehingga mempermudah dalam melaksanakan aksi perubahan.
- 6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 14 Mei 2024

PESERTA

Amelinda Syavira
dr. AMELINDA SYAVIRA

NOSIS: 202403070306

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Rabu, 15 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

2) Tujuan Kegiatan

Agar segera terbentuk SOP untuk pelaksanaan kesehatan lapangan

3) Pelaksanaan Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

4) Hasil dan Pembahasan

Action Leader dan tim efektif internal masih merumuskan rancangan SOP

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 15 Mei 2024

PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA

NOSIS20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

2) Tujuan Kegiatan

Agar segera terbentuk SOP untuk pelaksanaan kesehatan lapangan

3) Pelaksanaan Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

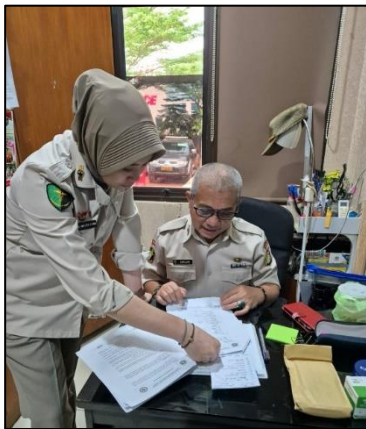
4) Hasil dan Pembahasan

Action Leader masih berdiskusi menetapkan rancangan SOP

5) Kesimpulan

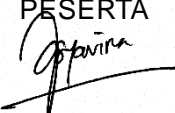
Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 16 Mei 2024

PESERTA


dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Jumat, 17 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

2) Tujuan Kegiatan

Agar segera terbentuk SOP untuk pelaksanaan kesehatan lapangan

3) Pelaksanaan Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

4) Hasil dan Pembahasan

Action Leader dan tim efektif internal masih merumuskan rancangan SOP

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 17 Mei 2024

PESERTA

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amelinda'.

dr. AMELINDA SYAVIRA

NOSIS: 20240307

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024

Waktu : 15.30 s.d 17.30

1) Jenis Kegiatan

Mengikuti Webinar Hospital Leadership

2) Tujuan Kegiatan

Untuk meningkatkan kemampuan *Action Leader*

3) Pelaksanaan Kegiatan

Webinar dilakukan melalui zoom

4) Hasil dan Pembahasan

Kegiatan membahas tentang bagaimana mengatasi kondisi yang tidak menentu sebagai pemimpin di masa depan

5) Kesimpulan

Dengan mengikuti webinar akan membantu *Action Leader* meningkatkan kemampuan sehingga mempermudah dalam melaksanakan aksi perubahan.

6) *Evidence*/dokumentasi :



Jakarta, 18 Mei 2024

PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA

NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

2) Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui progres kegiatan yang sudah berlangsung sebelumnya

3) Pelaksanaan Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

4) Hasil dan Pembahasan

Membuat laporan progres pembuatan rancangan SOP

5) Kesimpulan

SOP masih di rancang dan dikonsultasikan dengan Mentor agar sesuai dengan yang diharapkan

6) Dokumentasi



Jakarta, 18 Mei 2024

PESERTA
[Handwritten Signature]

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE-3

Nama peserta : dr. Amelinda Syavira
 Instansi : Biddokkes Polda Metro Jaya
 Judul Aksi Perubahan : Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbiddokkpol Biddokkes Polda Metro Jaya

NO.	Hari, Tanggal	KEGIATAN	Output
1.	Senin-Rabu, 20-22 Mei 2024	Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP	Dokumentasi
3.	Sabtu, 25 Mei 2024	<i>Action Leader</i> membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya	Dokumentasi

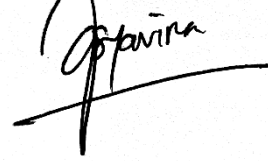
Jakarta, 25 Mei 2024

MENTOR,



ASEP WINARDI S. Amd. Ft. S.H
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78041230

PESERTA,



dr. AMELINDA SYAVIRA
 NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Senin, 20 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Menindaklanjuti rancangan SOP

2) Tujuan Kegiatan

Merumuskan pembuatan SOP agar segera terbentuk SOP dalam pelaksanaan kesehatan lapangan

3) Pelaksanaan Kegiatan

Rapat dengan tim efektif untuk menindaklanjuti rancangan SOP

4) Hasil dan Pembahasan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya dalam pembuatan SOP

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 20 Mei 2024

PESERTA

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amelinda'.

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Selasa, 21 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

2) Tujuan Kegiatan

Agar segera terbentuk SOP untuk pelaksanaan kesehatan lapangan

3) Pelaksanaan Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

4) Hasil dan Pembahasan

Action Leader membuat rancangan SOP

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 21 Mei 2024

PESERTA

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amelinda Syavira'.

dr. AMELINDA SYAVIRA

NOSIS: 2024030703602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Rabu, 22 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

2) Tujuan Kegiatan

Agar segera terbentuk SOP untuk pelaksanaan kesehatan lapangan

3) Pelaksanaan Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

4) Hasil dan Pembahasan

Action Leader dan tim efektif internal masih merumuskan rancangan SOP

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 22 Mei 2024

PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

2) Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui progres kegiatan yang sudah berlangsung sebelumnya

3) Pelaksanaan Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

4) Hasil dan Pembahasan

Membuat laporan progres pembuatan rancangan SOP

5) Kesimpulan

SOP masih di rancang dan dikonsultasikan dengan Mentor agar sesuai dengan yang diharapkan

6) Dokumentasi



Jakarta, 25 Mei 2024

PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE-4

Nama peserta : dr. Amelinda Syavira
 Instansi : Biddokkes Polda Metro Jaya
 Judul Aksi Perubahan : Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbiddokkpol Biddokkes Polda Metro Jaya

NO.	Hari, Tanggal	KEGIATAN	Output
1.	Senin-Rabu, 27-29 Mei 2024	Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP	Dokumentasi
2.	Kamis-Jumat, 30-31 Mei 2024	Menghadap mentor untuk membahas SOP yang sudah dibuat	Dokumentasi
3.	Sabtu, 1 Juni 2024	<i>Action Leader</i> membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya	Dokumentasi

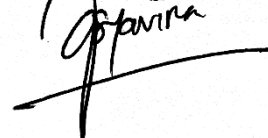
Jakarta, 1 Juni 2024

MENTOR,



ASEP WINARDI S. Amd. Ft. S.H
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78041230

PESERTA,



dr. AMELINDA SYAVIRA
 NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Senin, 27 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

2) Tujuan Kegiatan

Merumuskan pembuatan SOP agar segera terbentuk SOP dalam pelaksanaan kesehatan lapangan

3) Pelaksanaan Kegiatan

Rapat dengan tim efektif untuk menindaklanjuti rancangan SOP

4) Hasil dan Pembahasan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya dalam pembuatan SOP

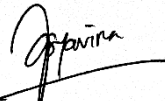
5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 27 Mei 2024
PESERTA


dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Selasa, 28 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

2) Tujuan Kegiatan

Agar segera terbentuk SOP untuk pelaksanaan kesehatan lapangan

3) Pelaksanaan Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

4) Hasil dan Pembahasan

Action Leader membuat rancangan SOP

5) Kesimpulan

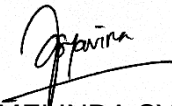
Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 28 Mei 2024

PESERTA



dr. AMELINDA SYAVIRA

NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Rabu, 29 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

2) Tujuan Kegiatan

Agar segera terbentuk SOP untuk pelaksanaan kesehatan lapangan

3) Pelaksanaan Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

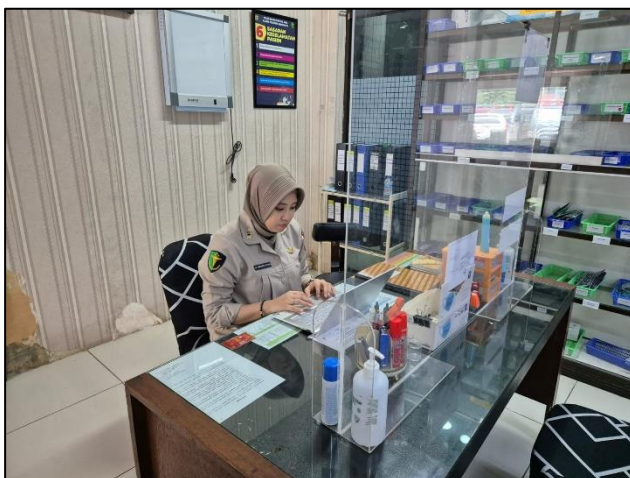
4) Hasil dan Pembahasan

Action Leader dan tim efektif internal masih merumuskan rancangan SOP

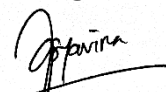
5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 29 Mei 2024
PESERTA



dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

- 1) Jenis Kegiatan
Membahas SOP yang sudah dibuat
- 2) Tujuan Kegiatan
Membahas dan mengoreksi pembuatan SOP
- 3) Pelaksanaan Kegiatan
Rapat pembahasan SOP dengan mentor
- 4) Hasil dan Pembahasan
Masih ada SOP yang harus diperbaiki
- 5) Kesimpulan
Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan
- 6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 30 Mei 2024

PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA

NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Jumat, 31 Mei 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Membahas SOP yang sudah dibuat oleh *Action Leader* dibantu dengan Tim Efektif

2) Tujuan Kegiatan

Membahas pembuatan SOP yang sudah di revisi

3) Pelaksanaan Kegiatan

Rapat pembahasan SOP dengan mentor dan tim efektif

4) Hasil dan Pembahasan

Mentor menyetujui rancangan SOP dan memberikan instruksi membuat nota dinas ke Bidkum untuk sinkronisasi dan harmonisasi

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 31 Mei 2024

PESERTA


dr. AMELINDA SYAVIRA

NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Sabtu, 1 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

2) Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui progres kegiatan yang sudah berlangsung sebelumnya

3) Pelaksanaan Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

4) Hasil dan Pembahasan

Membuat laporan progres pembuatan rancangan SOP

5) Dokumentasi



Jakarta, 1 Juni 2024

PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE-5

Nama peserta : dr. Amelinda Syavira
 Instansi : Biddokkes Polda Metro Jaya
 Judul Aksi Perubahan : Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbiddokkpol Biddokkes Polda Metro Jaya

NO.	Hari, Tanggal	KEGIATAN	Output
1.	Senin, 3 Juni 2024	Menghadap Kabiddokkes untuk melaporkan hasil rancangan SOP	Dokumentasi
2.	Selasa, 4 Juni 2024	Koordinasi dengan tim efektif untuk rencana sosialisasi SOP dan pelatihan	Dokumentasi
3.	Rabu-Kamis, 5-6 Juni 2024	Menghadap mentor untuk membahas perencanaan sosialisasi SOP dan pelatihan	Dokumentasi
5.	Jumat, 7 Juni 2024	1. Menghubungi narasumber, menyiapkan administrasi serta sarana dan prasarana pelatihan dengan tim efektif 2. Membuat undangan sosialisasi SOP untuk personel Biddokkes	Undangan
6.	Sabtu, 8 Juni 2024	Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya	Dokumentasi

Jakarta, 8 Juni 2024

MENTOR,

ASEP WINARDI S. Amd. Ft. S.H
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78041230

PESERTA,

dr. AMELINDA SYAVIRA
 NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Senin, 3 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Merumuskan rancangan dan menetapkan SOP

2) Tujuan Kegiatan

Merumuskan pembuatan SOP agar segera terbentuk SOP dalam pelaksanaan kesehatan lapangan

3) Pelaksanaan Kegiatan

Rapat dengan tim efektif untuk menindaklanjuti rancangan SOP

4) Hasil dan Pembahasan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya dalam pembuatan SOP

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 3 Juni 2024
PESERTA

Handwritten signature of dr. AMELINDA SYAVIRA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Selasa, 4 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Koordinasi dengan tim efektif untuk rencana sosialisasi SOP dan pelatihan

2) Tujuan Kegiatan

Agar terbentuk perencanaan yang jelas sebelum melakukan sosialisasi dan pelatihan

3) Pelaksanaan Kegiatan

Koordinasi dengan tim efektif untuk rencana sosialisasi SOP dan pelatihan

4) Hasil dan Pembahasan

Masih dirancang perencanaan sosialisasi SOP dan pelatihan

5) Kesimpulan

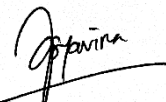
Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 4 Juni 2024

PESERTA



dr. AMELINDA SYAVIRA

NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Rabu, 5 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Menghadap mentor untuk membahas perencanaan sosialisasi SOP dan perencanaan pelatihan

2) Tujuan Kegiatan

Agar segera terlaksana sosialisasi dan pelatihan

3) Pelaksanaan Kegiatan

Menghadap mentor untuk membahas pelaksanaan sosialisasi SOP dan perencanaan pelatihan

4) Hasil dan Pembahasan

Masih di diskusikan kapan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 5 Juni 2024
PESERTA

Handwritten signature of dr. AMELINDA SYAVIRA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Kamis, 6 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Menghadap mentor untuk membahas pelaksanaan sosialisasi SOP dan perencanaan pelatihan

2) Tujuan Kegiatan

Agar segera terlaksana sosialisasi dan pelatihan

3) Pelaksanaan Kegiatan

Menghadap mentor untuk membahas pelaksanaan sosialisasi SOP dan perencanaan pelatihan

4) Hasil dan Pembahasan

Mentor memberikan instruksi untuk melakukan sosialisasi pada saat rapat analisa dan evaluasi bulanan biddokkes polda metro jaya

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan


6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 6 Juni 2024
PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN



SURAT PERINTAH
 Nomor: Sprin/ N/IIHUK.6.6/2024

Perimbangar: bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan Sosialisasi Pengendalian Insiden Korban Massal Bidokes Polda Metro Jaya, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor:SP/ DIPA-060.01.2.642101/2024 tanggal 24 November 2023 tentang DIPA Bidokes Polda Metro Jaya Tahun Anggaran 2024.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP / NIP DAN JABATAN YANG TERCANTUM DALAM DAFTAR LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk : 1. melaksanakan tugas sebagai Peserta Sosialisasi Pengendalian Insiden Korban Massal Bidokes Polda Metro Jaya, yang akan dilaksanakan pada:


- a. hari/tanggal: Senin/10 Juni 2024;
- b. waktu : 08.00 WIB s.d. selesai;
- c. tempat : Adu Lantai 2 Bidokes Polda Metro Jaya;
- d. pakaian : Yang berlaku pada hari itu.

2. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kabidokes Polda Metro Jaya pada kesempatan pertama;

3. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Jakarta
 pada tanggal: Juni 2024



KORPORASI POLISI NRP 67030592

Tembusan:

1. Kapolda Metro Jaya.
2. Karo SDM Polda Metro Jaya.
3. Kabidpropam Polda Metro Jaya.

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KABIDOKKES
 NOMOR : SPRIN/ N/IIHUK.6.6/2024
 TANGGAL: JUNI 2024

DAFTAR NAMA PESERTA SOSIALISASI


NO	NAMA	PANGKAT	NRP / NIP	JABATAN	KET
1	2	3	4	5	6
1	LINDA, Anik	IPTU	81101074	PAINI 3 POLIKLINIK BIDOKKES	PESERTA
2	Ns. YUNOVI PURWITASARI, S.Kep.	IPDA	98110843	BHY. ADM. PENYELIA URUMINTU SUBBAGRENMIN BIDOKKES	PESERTA
3	dr. RESTY REZQIITA SEPTIANTI	PENDAI	19940921202202001	DOKTER AHLI PETAIAK 10 BIDOKKES	PESERTA
4	YENNY SUNDARY, ST.FT.	PENDA	197907162014122002	BHY. ADM. PENYELIA URUMINTU SUBBAG RENMIN BIDOKKES	PESERTA
5	ARIE PILU HARMAWAN, SH	AIPDA	81011272	BANUM URKESMARTA SUBSD KESPOL BIDOKKES	PESERTA
6	BAYU SAMODRA	AIPDA	83090558	BHY. ADM LAKS BIDANG DOKPOL BIDOKKES	PESERTA
7	WYONO	BRIGADIR	92060255	BANUM 9 SUBBIDOKPOL BIDOKKES	PESERTA
8	HAFIP HIDAYAH	BRIGADIR	96010550	BANUM DATA URKEI SUBBAG RENMIN BIDOKKES	PESERTA
9	ANNA BERTHA CECILIA DIANA	BRIGADIR	96030240	BANUM 1 SUBBIDOKPOL BIDOKKES	PESERTA
10	DESY SURYANI	BRIPTU	96120088	BHY LAKS PEMULA ADM URUMIN SUBBAG RENMIN	PESERTA
11	RINA WATI WAHYUNINGRUM	BRIPTU	95051119	BANUM 8 URMATFASKES SUBBID KESPOL	PESERTA

12. RIZKY....

2 LAMPIRAN SURAT PERINTAH KABIDOKKES
 NOMOR : SPRIN/ N/IIHUK.6.6/2024
 TANGGAL: JUNI 2024

1	2	3	4	5	6
12	RIZKY IMANUEL NADAPDAP	BRIPTU	97120192	BHAYANGKARA OPERASIONAL PELAKSANA PEMULA SUBBIDKESPOL	PESERTA
13	DENI BAGUS PRASETYO AJI	BRIPTU	99060070	BANUM URTU SUBBAGRENMIN BIDOKKES	PESERTA
14	MUHAMMAD AGUNG SANTOSO	BRIPTU	96091148	BHY. ADM PEMULA SUBBID DOKPOL	PESERTA
15	BL YENI IRRAWAT, S.Tr.Keb	BRIPTU	96011192	BHY. ADM LAKS PEMULA BIDANG RENMIN	PESERTA
16	ANNISA, A.Md. Kep	PENGATUR I	199603252019022005	BHY ADM LAKS BIDKESPOL BIDOKKES	PESERTA
17	AGUNG PERMADI WICAKSONO, A.Md. Kep	PENGATUR I	199409052019021002	BHY. ADM LAKS BIDANG KESPOL BIDOKKES	PESERTA
18	IMAM MANUEL KRISNANDARULA, md.Kep	PENGATUR	199503262020121001	BANUM TU UNIT KESPOL POLIKLINIK BIDOKKES	PESERTA
19	MAYA DAMAYANTI, A.md. Kep	PENGATUR	199508282020122001	BHY ADM LAKS POLIKLINIK BIDOKKES POLDA	PESERTA
20	ROMALI TAMULINAN, A. md. Kep	PENGATUR	199509302020122006	BHY ADM LAKS BIDKESPOL BIDOKKES	PESERTA

Dikeluarkan di: Jakarta
 pada tanggal: Juni 2024



KORPORASI POLISI NRP 67030592

Jakarta, 7 Juni 2024
PESERTA



dr. AMELINDA SYAVIRA
 NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

2) Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui progres kegiatan yang sudah berlangsung sebelumnya

3) Pelaksanaan Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

4) Hasil dan Pembahasan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

5) Dokumentasi



Jakarta, 8 Juni 2024

PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA

NOSIS: 20240307030602

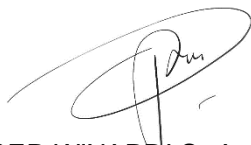
LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE-6

Nama peserta : dr. Amelinda Syavira
 Instansi : Biddokkes Polda Metro Jaya
 Judul Aksi Perubahan : Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbiddokkpol Biddokkes Polda Metro Jaya

NO.	Hari, Tanggal	KEGIATAN	Output
1.	Senin, 10 Juni 2024	Pelaksanaan sosialisasi SOP kepada personel Biddokkes dan wilayah jajaran	Absensi, Dokumentasi
2.	Selasa, 11 Juni 2024	1. Evaluasi tim efektif tentang pelaksanaan sosialisasi SOP 2. Membuat sprin untuk pelatihan peningkatan kemampuan pesonel	Undangan, Dokumentasi
3.	Rabu, 12 Juni 2024	Monitoring dan Evaluasi Tim Pusdikmin Lemdiklat Polri	Dokumentasi
5.	Kamis, 13 Juni 2024	Pelaksanaan Pelatihan dengan Narasumber profesional (Teori)	Absensi, Dokumentasi
6.	Jumat, 14 Juni 2024	Praktek Lapangan Implementasi SOP Manejemen Penanggulangan Insiden Korban Massal, SOP Evakuasi Pasien, SOP Penanganan Korban Massal	Absensi, Dokumentasi
7.	Sabtu, 15 Juni 2024	<i>Action Leader</i> membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya	Dokumentasi

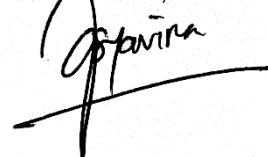
Jakarta, 15 Juni 2024

MENTOR,



ASEP WINARDI S. Amd. Ft. S.H
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78041230

PESERTA,



dr. AMELINDA SYAVIRA
 NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Senin, 10 Juni 2024

Waktu : 09.00 s.d. selesai

- 1) Jenis Kegiatan
 Sosialisasi SOP kepada personel Biddokkes dan wilayah jajaran
- 2) Tujuan Kegiatan
 Menjelaskan tentang pengendalian insiden korban massal kepada personel Biddokkes
- 3) Pelaksanaan Kegiatan
 Sosialisasi SOP kepada personel Biddokkes
- 4) Hasil dan Pembahasan
 Peserta sosialisasi mengerti tentang cara pengendalian insiden korban massal
- 5) Kesimpulan
 Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan
- 6) Evidence/dokumentasi:

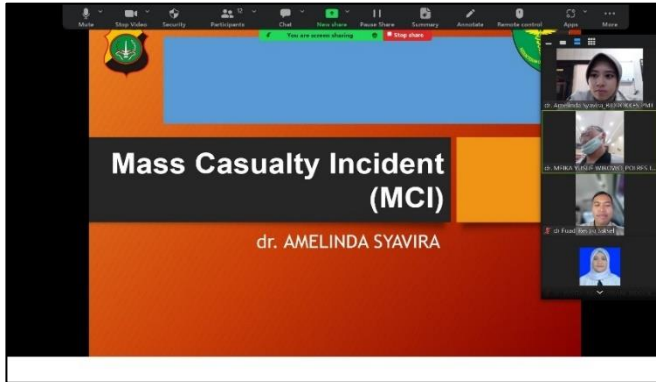


POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
 BIDANG KODOKTERAN DAN KESEHATAN

DAFTAR ABSENSI

KEGIATAN : Sosialisasi mengenai penanganan insiden korban massal
 TANGGAL : 10 Juni 2024

No	Nama	Pangkat/NIP	Jabatan	Tanda Tangan
1	2	3	4	5
1.	Ageng Ahmad	Asat / 2014730		[Signature]
2.	Budi Santoso	Asat / 2014730		[Signature]
3.	di. Edna	Asat / 2014730		[Signature]
4.	di. Lia Shypani	Asat / 2014730		[Signature]
5.	Ferdadi	Asat / 2014730		[Signature]
6.	Hani Tia	Asat / 2014730		[Signature]
7.	Amelia	Asat / 2014730		[Signature]
8.	Ana Dinda	Asat / 2014730		[Signature]
9.	Bayu Fauzi	Asat / 2014730		[Signature]
10.	Linda	Asat / 2014730		[Signature]
11.	Budi Santoso	Asat / 2014730		[Signature]
12.	di. Nurhidayah	Asat / 2014730		[Signature]
13.	di. Ben Sita	Asat / 2014730		[Signature]
14.	di. Nurhidayah	Asat / 2014730		[Signature]
15.	di. Nurhidayah	Asat / 2014730		[Signature]
16.	di. Nurhidayah	Asat / 2014730		[Signature]



A screenshot of a Google Sheets spreadsheet titled "DAFTAR KHABIRAN SOSIAL (Response)". The spreadsheet contains a list of social media news items with columns for time, name, phone number, and location. The data is as follows:

Time	Name	Phone Number	Location
09/06/2024 11:28:37	Wahyu Dwinitya	0815102222222	JABANG
09/06/2024 11:30:53	MEWA YUSUF HENGGI	0815102222222	di KASE KHANES JAKARTA BAGAT
09/06/2024 11:31:20	WENINGUSOLU SARDITA	0815102222222	DIKORUSI DAN RUMAH KUNYAS POLISIA SINDHAWA SUDHARNO IMA VA
09/06/2024 12:03:35	Iman Prastika	0815102222222	Diater di perantara 3 Balaikota Prata Mera Jaya
09/06/2024 12:07:37	Alfa Chandra	0815102222222	Diater di Perantara 3 Balaikota Prata Mera Jaya
09/06/2024 13:14:32	Yunka Amelia	0815102222222	Perantara Prata Mera Prata Mera
09/06/2024 13:48:55	Yusuf Henggi	0815102222222	Diater di Perantara Balaikota Prata Mera Jaya
09/06/2024 13:53:50	Rony Tanjung	0815102222222	Diater di Perantara Balaikota Prata Mera Jaya
09/06/2024 13:57:10	Duan Piza Iman Tern	0815102222222	Diater di Perantara Balaikota Prata Mera Jaya
09/06/2024 13:58:50	Fandi Henggi Nugroho	0815102222222	Diater di Perantara Balaikota Prata Mera Jaya
09/06/2024 13:57:40	Dina Laila Prama Manula Prata	0815102222222	Diater di Perantara Balaikota Prata Mera Jaya
09/06/2024 13:57:50	Rizki Anwar	0815102222222	Perantara Balaikota Prata Mera Tanjung Mera

Jakarta, 10 Juni 2024

PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Selasa, 11 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Evaluasi dengan tim efektif tentang pelaksanaan sosialisasi, membuat sprin untuk pelatihan peningkatan kemampuan personel

2) Tujuan Kegiatan

Evaluasi kegiatan pelaksanaan sosialisasi

3) Pelaksanaan Kegiatan

Rapat evaluasi dengan mentor dan tim efektif tentang pelaksanaan sosialisasi, membuat sprin untuk pelatihan peningkatan kemampuan personel

4) Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar sesuai yang direncanakan, sprin untuk pelatihan peningkatan kemampuan sudah dibuat

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT PERINTAH
 Nomor Spriv : N/AMUK.6/2024

Perimbangan: bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan Laktapan Personel Biddikes Pold Metro Jaya, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2024 Nomor/SP-DA/PA-06/01/2024/10/2024 tanggal 24 November 2023 tentang DIPA Biddikes Pold Metro Jaya Tahun Anggaran 2024.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP / NP DAN JABATAN YANG TERcantUM DALAM DAFTAR LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk : 1. melaksanakan tugas sebagai Tim Laktapan Personel Biddikes Pold Metro Jaya dengan Penanganan Korban Massal, yang akan dilaksanakan pada:


- hari/tanggal: Kamis dan Jumat 13 dan 14 Juni 2024;
- waktu : 08.00 WIB s.d. selesai;
- tempat : Adu Lantai 2 Biddikes dan Hotelan Biddikes;
- pakaian : Pakaian POL, dan kaos dilapisi bus;

2. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kabidikes Pold Metro Jaya pada kesempatan pertama;

3. melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Jakarta
 pada tanggal: Juni 2024



Tembusan:

- Kepala Metro Jaya;
- Karo SSM Pold Metro Jaya;
- Kabidpropan Pold Metro Jaya.

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KABIDOKKES
 NOMOR : SP/REN : N/AMUK.6/2024
 TANGGAL : JUNI 2024

DAFTAR NAMA TIM LAKTAPJUM


NO	NAMA	PANGKAT	NRP / NP	JABATAN	KET
1	LINDA, Ark	PTU	81910274	PAMN 3 POL/RIK/IK BIDDOKES	PESERTA
2	NL YUNOWI PURWITASARI, S.Kep	PGA	8810843	BHY ADM. PENVELA URUNTU SUBRAGRENNIN BIDDOKES	PESERTA
3	dr RESTY REZQIATA SEPTIANTI	PENCA I	19640921202202001	DOKTER AHLI PERTAMA 19 BIDDOKES	PESERTA
4	YENNY SUNDART, STFT.	PENCA	19700718201412002	BHY ADM. PENVELA URUNTU SUBRAG RENNIN BIDDOKES	PESERTA
5	AREPULU HARWANAN, GH	APDA	81011272	BANUM URUSMAMPTA SUBRAG KESPOL BIDDOKES	PESERTA
6	BAJU SAMORA	APDA	8300558	BHY ADM LAKS BIWANG KOPOL BIDDOKES	PESERTA
7	WYONO	BRIGADIR	8300055	BANUM SUBBIDOPOL BIDDOKES	PESERTA
8	HAFIF HUDAHA	BRIGADIR	9610250	BANUM DATA URUSU SUBRAG RENNIN BIDDOKES	PESERTA
9	ANNA BERTHA CECILIA DAMA	BRIGADIR	9603040	BANUM SUBBIDOPOL BIDDOKES	PESERTA
10	DESY SURYANI	BRPTU	9812008	BHY LAKS PENVELA ADM URUNTU SUBRAG RENNIN BIDDOKES	PESERTA
11	RINA WATI WATUNINGRUM	BRPTU	9505119	BANUM 3 URUMTASIKES SUBBID KESPOL	PESERTA

12. Rizky...

2 LAMPIRAN SURAT PERINTAH KABIDOKKES
 NOMOR : SP/REN : N/AMUK.6/2024
 TANGGAL : JUNI 2024

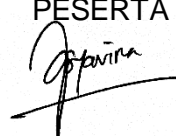
1	2	3	4	5	6
12	RIZKY IMANUEL NADAPAMP	BRPTU	97120192	BANUMAGARA OPERASIONAL PELAKSANA PEMALA SUBBIDKESPOL	PESERTA
13	DENI BAGUS PRASETYO AJI	BRPTU	9909070	BANUM URUNTU SUBRAGRENNIN BIDDOKES	PESERTA
14	MUHAMMAD AGUNG SANTOSO	BRPTU	9609148	BHY ADM PEMELA SUBBID DOPOP.	PESERTA
15	IK YENI RAWAT, S.TIKAB	BRPGA	9601192	BHY ADM LAK PEMELA BIDANG RENMIN	PESERTA
16	ANNISA, A.M. Kep	PENGATURLI	199603252019022005	BHY ADM LAKS BIKESPOL BIDDOKES	PESERTA
17	AGUNG PEMACI WICAKSONO, A.M. Kep	PENGATURLI	199409032019021002	BHY ADM LAKS BIWANG KESPOL BIDDOKES	PESERTA
18	IMAN IMANUEL KESNANAWALIA, md.Kep	PENGATUR	199503282020121001	BANUM TU UNIT KESPOL POL/RIK/IK BIDDOKES	PESERTA
19	MAYA DAMAYANTI, A.mt. Kep	PENGATUR	199506282020122001	BHY ADM LAKS POL/RIK/IK BIDDOKES POLDA	PESERTA
20	ROMULI TAMBUHAN, A. md. Kep	PENGATUR	199508032020122008	BHY ADM LAKS BIKESPOL BIDDOKES	PESERTA

Dikeluarkan di: Jakarta
 pada tanggal: Juni 2024



Jakarta, 11 Juni 2024

PESERTA



dr. AMELINDA SYAVIRA
 NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Rabu, 12 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Monitoring dan evaluasi Tim Pusdikmin Lemdiklat Polri

2) Tujuan Kegiatan

Melakukan monitoring dan evaluasi aksi perubahan peserta didik

3) Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi Tim Pusdikmin Lemdiklat Polri

4) Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi berjalan dengan baik dan sesuai yang direncanakan

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumen



Jakarta, 12 Juni 2024

PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

- 1) Jenis Kegiatan
Pelatihan peningkatan kemampuan personel Biddokkes PMJ
- 2) Tujuan Kegiatan
Agar personel mengetahui cara penanggulangan insiden korban massal saat bekerja di lapangan
- 3) Pelaksanaan Kegiatan
Pelatihan peningkatan kemampuan personel Biddokkes PMJ
- 4) Hasil dan Pembahasan
Personel Biddokkes PMJ mengetahui dan mengerti tentang penanggulangan insiden korban massal
- 5) Kesimpulan
Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan
- 6) *Evidence*/dokumentasi:

POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA REKAM NEGARA DAN REGISTRASI			
DAFTAR ABSENSI			
KEGIATAN : Pelatihan (Peningkatan kemampuan personel)			
TANGGAL : 13 Juni 2024			
No	Nama	Pangkat/ST/P	Jabatan
1	HABIBULLAH	ASD	
2	Musy	ASD	
3	Amalia	Polwan 1 / Asisten	
4	Meng. Danang	Polwan 1 / Asisten	
5	Kang. Danang	Polwan 1 / Asisten	
6	Amalia	Polwan 1 / Asisten	
7	Amalia	Polwan 1 / Asisten	
8	Amalia	Polwan 1 / Asisten	
9	Amalia	Polwan 1 / Asisten	
10	Amalia	Polwan 1 / Asisten	
11	Amalia	Polwan 1 / Asisten	
12	Amalia	Polwan 1 / Asisten	
13	Amalia	Polwan 1 / Asisten	
14	Amalia	Polwan 1 / Asisten	
15	Amalia	Polwan 1 / Asisten	
16	Amalia	Polwan 1 / Asisten	



Jakarta, 13 Juni 2024

PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Jumat, 14 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Praktek Lapangan Implementasi SOP Manajemen Penanggulangan Insiden Korban Massal, SOP Evakuasi Pasien, SOP Penanganan Korban Massal

2) Tujuan Kegiatan

Agar personel biddokkes PMJ dapat mengaplikasikan teori yang sudah diajarkan sebelumnya.

3) Pelaksanaan Kegiatan

Melakukan praktek lapangan

4) Hasil dan Pembahasan

Personel Biddokkes PMJ mengetahui dan mengerti tentang penanggulangan insiden korban massal

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:





POLRI DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

DAFTAR ABSENSI

KEGIATAN : Pelatihan peningkatan kemampuan personel
 TANGGAL : 14 Juni 2024

No	Nama	Pangkat/NRP	Jabatan	Tanda Tangan
1	2	3	4	5
1	HARIRYADIM	ATP		[Signature]
2	Mugi A	ATP		[Signature]
3	Andika	Pesantren 7/1034072 / 080921003		[Signature]
4	Maya Damayanti	Konduktor 19950613200122001		[Signature]
5	Rizky Immuel	19970120120122001		[Signature]
6	Anggoro	19970320120122001		[Signature]
7	Imanul Karim	Pesantren 19950613200122001		[Signature]
8	Dwi Akhbar C.K	Brigpol/94030661		[Signature]
9	di Wicahita Manda	Penlis/19950613200122001		[Signature]
10	Anna Bertha	Brigadir/96030240		[Signature]
11	Dery Suryani	brpda / 96020058		[Signature]
12	Arby Nugroho	Brpda / 01080353		[Signature]
13	DEWI DEWIS P	Brpda/96020070		[Signature]
14	Renzali Tambora	Brpda/19950613200122001		[Signature]
15	Yeni Irawati	Brpda / 96011192		[Signature]
16	Linda	LPTV / 81101074		[Signature]
17	Rizwan . W	Brpda 1995051119		[Signature]

Jakarta, 14 Juni 2024

RESERTA

[Signature]
 dr. AMELINDA SYAVIRA
 NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Sabtu, 15 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

2) Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui progres kegiatan yang sudah berlangsung sebelumnya

3) Pelaksanaan Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

4) Hasil dan Pembahasan

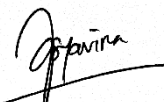
Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

5) Dokumentasi



Jakarta, 15 Juni 2024

PESERTA



dr. AMELINDA SYAVIRA

NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE-7

Nama peserta : dr. Amelinda Syavira
 Instansi : Biddokkes Polda Metro Jaya
 Judul Aksi Perubahan : Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbiddokkpol Biddokkes Polda Metro Jaya

NO.	Hari, Tanggal	KEGIATAN	Output
1.	Rabu, 19 Juni 2024	Analisa dan evaluasi kegiatan pelatihan dengan tim efektif serta pengesahan SOP	Dokumentasi
2.	Kamis, 20 Juni 2024	Membuat dan menyebarkan kuesioner tentang manfaat SOP bagi Organisasi	Dokumentasi
3.	Jumat, 21 Juni 2024	Mengolah kuesioner dengan tim efektif	Dokumentasi
6.	Sabtu, 22 Juni 2024	<i>Action Leader</i> membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya	Dokumentasi
7.	Sabtu, 22 Juni 2024	Mengikuti Webinar Entrepreneurship in Hospital Industry	Sertifikat

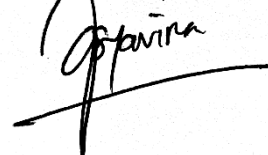
Jakarta, 22 Juni 2024

MENTOR,



ASEP WINARDI S. Amd. Ft. S.H
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78041230

PESERTA,



dr. AMELINDA SYAVIRA
 NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Rabu, 19 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Analisa dan evaluasi kegiatan pelatihan dengan tim efektif serta pengesahan SOP

2) Tujuan Kegiatan

Agar mengetahui tercapai atau tidak hasil kegiatan pelatihan pada personel Biddokkes PMJ

3) Pelaksanaan Kegiatan

Analisa dan evaluasi kegiatan pelatihan dengan tim efektif serta pengesahan SOP

4) Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 19 Juni 2024

PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Kamis, 20 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Membuat dan menyebarkan kuesioner tentang manfaat SOP bagi Organisasi

2) Tujuan Kegiatan

Agar *Action Leader* mengetahui feedback dari personel Biddokkes PMJ tentang SOP bagi Organisasi

3) Pelaksanaan Kegiatan

Membuat dan menyebarkan kuesioner tentang manfaat SOP bagi Organisasi

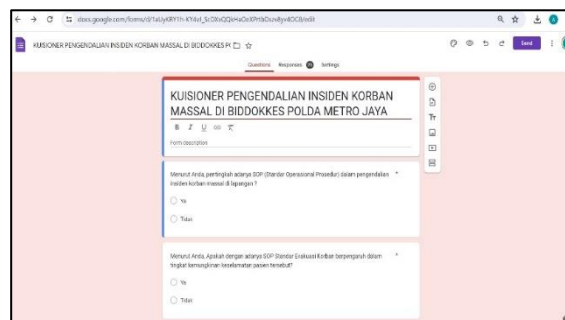
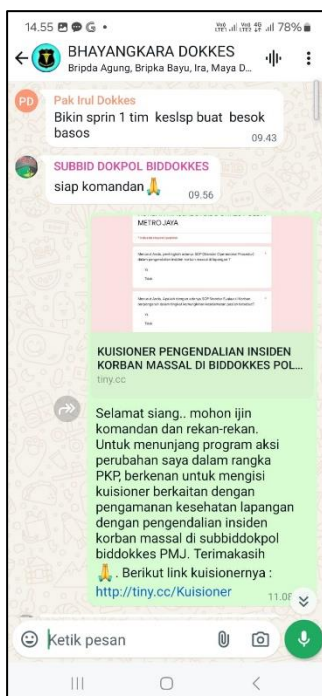
4) Hasil dan Pembahasan

Personel Biddokkes PMJ mengerti tentang manfaat SOP bagi Organisasi

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 20 Juni 2024

PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Jumat, 21 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Mengolah kuesioner dengan tim efektif

2) Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui wawasan dan opini dari responden tentang manfaat SOP

3) Pelaksanaan Kegiatan

Mengolah kuesioner dengan tim efektif

4) Hasil dan Pembahasan

Hasil kuesioner sesuai yang diharapkan

5) Kesimpulan

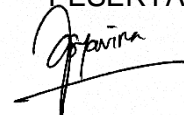
Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 21 Juni 2024

PESERTA



dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Sabtu, 22 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

2) Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui progres kegiatan yang sudah berlangsung sebelumnya

3) Pelaksanaan Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

4) Hasil dan Pembahasan

Action Leader membuat laporan mingguan dan membuat konsep untuk kegiatan di hari selanjutnya

5) Dokumentasi



Jakarta, 22 Juni 2024

PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA

NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Sabtu, 22 Juni 2024

Waktu : 15.30 s.d. 17.30

- 1) Jenis Kegiatan
Mengikuti Webinar Entrepreneurship in Hospital Industry
- 2) Tujuan Kegiatan
Untuk meningkatkan kemampuan Action Leader
- 3) Pelaksanaan Kegiatan
Webinar dilakukan melalui zoom
- 4) Hasil dan Pembahasan
Kegiatan ini membahas tentang bagaimana membangun manajemen yang efektif dan efisien
- 5) Kesimpulan
Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan
- 6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 22 Juni 2024
PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE-8

Nama peserta : dr. Amelinda Syavira
 Instansi : Biddokkes Polda Metro Jaya
 Judul Aksi Perubahan : Pengamanan Kesehatan Lapangan Dengan Pengendalian Insiden Korban Massal Pada Subbiddokkpol Biddokkes Polda Metro Jaya

NO.	Hari, Tanggal	KEGIATAN	Output
1.	Senin, 24 Juni 2024	Mengadakan evaluasi kuisisioner dengan tim efektif	Dokumentasi
2.	Selasa-Rabu, 25-26 Juni 2024	Membuat dukungan dengan stakeholder	Dokumentasi
3.	Kamis-Jumat, 27-28 Juni 2024	Membuat laporan LHAP	Dokumentasi
4.	Sabtu, 29 Juni 2024	<i>Action Leader</i> membuat laporan mingguan	Dokumentasi

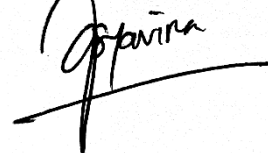
Jakarta, 29 Juni 2024

MENTOR,



ASEP WINARDI S, Amd. Ft, S.H
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78041230

PESERTA,



dr. AMELINDA SYAVIRA
 NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Senin, 24 Juni 2024

Waktu : 13.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Mengadakan evaluasi kuisisioner dengan tim efektif

2) Tujuan Kegiatan

Agar mengetahui respon dari personel tentang keefektifan SOP dalam organisasi

3) Pelaksanaan Kegiatan

Mengadakan evaluasi kuisisioner dengan tim efektif

4) Hasil dan Pembahasan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya dalam pembuatan SOP

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 24 Juni 2024
PESERTA

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amelinda Syavira'.

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Selasa, 25 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Membuat dukungan dengan stakeholder

2) Tujuan Kegiatan

Agar aksi perubahan dapat terlaksana dengan maksimal

3) Pelaksanaan Kegiatan

Membuat dukungan dengan stakeholder

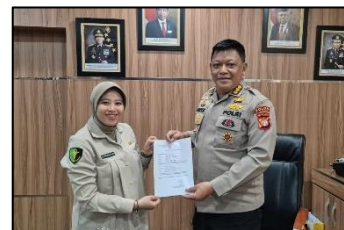
4) Hasil dan Pembahasan

Action Leader mendapatkan dukungan dari para stakeholder

5) Kesimpulan

Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan

6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 25 Juni 2024
PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Rabu, 26 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

- 1) Jenis Kegiatan
Membuat dukungan dengan stakeholder
- 2) Tujuan Kegiatan
Agar aksi perubahan dapat terlaksana dengan maksimal
- 3) Pelaksanaan Kegiatan
Membuat dukungan dengan stakeholder
- 4) Hasil dan Pembahasan
Action Leader mendapatkan dukungan dari para stakeholder
- 5) Kesimpulan
Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan
- 6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 26 Juni 2024
PESERTA

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

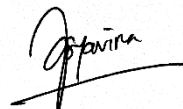
Hari, tanggal : Kamis, 27 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

- 1) Jenis Kegiatan
Membuat laporan LHAP
- 2) Tujuan Kegiatan
Membuat laporan akhir hasil aksi perubahan *Action Leader*
- 3) Pelaksanaan Kegiatan
Membuat laporan LHAP
- 4) Hasil dan Pembahasan
Laporan akhir aksi perubahan berjalan dengan lancar
- 5) Kesimpulan
Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan
- 6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 27 Juni 2024
PESERTA



dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Jumat, 28 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

- 1) Jenis Kegiatan
Membuat laporan LHAP
- 2) Tujuan Kegiatan
Membuat laporan akhir hasil aksi perubahan *Action Leader*
- 3) Pelaksanaan Kegiatan
Membuat laporan LHAP
- 4) Hasil dan Pembahasan
Laporan akhir aksi perubahan berjalan dengan lancar
- 5) Kesimpulan
Melanjutkan kegiatan selanjutnya yang sudah direncanakan
- 6) *Evidence*/dokumentasi:



Jakarta, 28 Juni 2024
PESERTA

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amelinda Syavira', written over a horizontal line.

dr. AMELINDA SYAVIRA
NOSIS: 20240307030602

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Hari, tanggal : Sabtu, 29 Juni 2024

Waktu : 10.00 s.d. selesai

1) Jenis Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan

2) Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui progres kegiatan yang sudah berlangsung sebelumnya

3) Pelaksanaan Kegiatan

Action Leader membuat laporan mingguan

4) Hasil dan Pembahasan

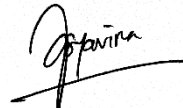
Action Leader membuat laporan mingguan

5) Dokumentasi



Jakarta, 29 Juni 2024

PESERTA



dr. AMELINDA SYAVIRA

NOSIS: 20240307030602

g. Rencana Aksi Perubahan Yang Disetujui Mentor Dan Coach

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

**LEMBAR PERSETUJUAN
RENCANA AKSI PERUBAHAN**

**PENGAMANAN KESEHATAN LAPANGAN
DENGAN PENGENDALIAN INSIDEN KORBAN MASSAL PADA
SUBBIDDOKPOL BIDDOKKES POLDA METRO JAYA**

Peserta Pelatihan

dr. Amelinda Syavira
Nosis : 20240307030802

Telah disetujui Pada tanggal Mei 2024
di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach	Mentor
	
<u>Dr. BUDI SUKMA WIJAYA, M. Pd. I</u> KOMPOL NRP 7500022	<u>ASEP WINARDI S., A.Md. Ft., S.H</u> AKBP NRP 78041230



h. Bahan Tayang

HASIL AKSI PERUBAHAN

OPTIMALNYA PENGAMANAN KESEHATAN LARANGAN DENGAN PENGENDALIAN INSIDEN KORBAN MASSAL PADA SUBSIDIOPKOL BODOCKE FOLDA METRO JAYA

Disusun Oleh:
dr. Amelinda Savita
20240307036602

PENGUJI : AKSP HENNY PURWANTI, S.K., M.S.
COACH : KOMPOL D. BUDI SURMA WUSA, M.Pd.I
MENTOR : AKSP ASEP WINARDI S., AMd, FL, S.H.

Latar Belakang

MASALAH AKTUAL

- Keterbatasan Informasi dan Sumber Daya
- Ketergesra Pelaporan Pada Insiden
- Tidak Berlangsung SOP dalam Pengendalian Pengamanan Kesehatan Lingkungan
- Salah Pengaplikasian dan Miskonsepsi Saat Tangkai Masalah

ANALISIS MASALAH BERDASARKAN METODE USG

Tidak Adanya SOP dalam Pengamanan Insiden

KONDISI YANG DIHARAPKAN

- Berlangsung SOP dalam pengendalian pengamanan kesehatan lingkungan
- Berlangsung Digitalisasi pelaporan yang sistematis
- Berlangsung perubahan media yang memadai dan sumber daya yang cukup
- Adanya pelatihan dan Penunjang Profesional

INOVASI

Membuat SOP dan Digitalisasi Pelaporan Kegiatan

OUTPUT

Berlangsung SOP dan Digitalisasi Pelaporan Kegiatan

Tujuan

OFF CAMPUS

- Membuat SOP Manajemen Peringatan Tindakan Kebakaran
- Membuat SOP Evakuasi Kebakaran
- Membuat SOP Pengamanan Kebakaran
- Membuat SOP Pengaplikasian dan Pelaporan Kegiatan
- Membuat digitalisasi pelaporan kegiatan

PASCA BIDLAT

- Mengembangkan Iktu digitalisasi dalam Layanan (Mekanisme) dan
- Mengembangkan kepatuhan yang lebih besar dalam mengadopsi inovasi
- Mengembangkan hubungan kerjasama dengan lembaga dan pihak terkait
- Mengembangkan dan mempertahankan iklim yang positif dan etis/baku

Kemanfaatan Aksi Perubahan

Internal

Dengan adanya SOP:

- Melindungi keselamatan petugas saat bekerja
- Mengurangi waktu response dan meminimalkan ketidakpastian
- Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petugas dalam menangani insiden

Dengan adanya Digitalisasi pelaporan:

- kemudahan dalam akses data, mengurangi risiko kesalahan dalam penulisan dan pengembangan
- menghemat waktu, dan kemudahan berbagi data untuk memberikan info pada pihak terkait.

Eksternal

- Meningkatkan koordinasi dengan pihak eksternal agar lebih terkoordinasi dan efektif
- Meningkatkan kepercayaan kepada Masyarakat (tdip organisasi) dan mendukung pemuliharaan pasca insiden
- Meningkatkan reputasi organisasi dalam menangani insiden, sehingga dapat menarik dukungan dari pihak eksternal yang ingin mendukung upaya insiden

Inovasi dan Output Aksi Perubahan

Inovasi

- Membuat SOP dalam penanganan insiden korban massal
- Mengembangkan pelatihan bagi petugas dengan menggunakan narasumber yang berkompeten dalam bidangnya
- Membuat digitalisasi laporan insiden massal dalam bentuk pelaporan kegiatan
- Mengembangkan teknologi media sosial yang dapat diakses untuk diagnosis dan tabulasi secara terintegrasi peralihan media yang bebas akses

Output

- SOP Manajemen Pengaplikasian Insiden Kebakaran
- SOP Pengamanan Kebakaran
- SOP Evakuasi Kebakaran
- SOP Sistem Pengaplikasian dan Pelaporan Kegiatan
- Sistem Pengaplikasian dan Pelaporan melalui Aplikasi Google Form

Milestone Proyek Perubahan

PASCA DIKLAT

- Mengembangkan Iktu digitalisasi dalam Layanan (Mekanisme)
- Membangun hubungan yang lebih besar dalam mengadopsi inovasi
- Membangun hubungan kerjasama dengan lembaga dan pihak terkait
- Mengembangkan dan mempertahankan iklim yang positif dan etis/baku

Stakeholder Aksi Perubahan

NO	DESKRIPSI	RELEVANSI	PENGARUH	RIWAYAT
STAKEHOLDER INTERNAL				
1	Kabidbidlat	Promotor	Sangat Tinggi	11 (S)
2	Kaubbidbidlat	Promotor	Sangat Tinggi	11 (S)
3	Kaur Kebakaran	Promotor	Sangat Tinggi	11 (S)
4	Kaubbidbidlat	Promotor	Tinggi	11 (S)
5	Kaur Ekg/egm	Promotor	Tinggi	11 (S)
6	Kaur Diklat	Promotor	Tinggi	11 (S)
7	Kaur Sarana	Promotor	Tinggi	11 (S)
8	Kaur Sarana	Promotor	Tinggi	11 (S)
9	Kaur Sarana	Promotor	Tinggi	11 (S)
STAKEHOLDER EKSTERNAL				
1	Staff Kabidbidlat	Defender	Rendah	11 (S)
STAKEHOLDER EKSTERNAL				
1	Kaur Diklat	Promotor	Tinggi	11 (S)
2	TKP Hujan	Defender	Rendah	11 (S)

Promotor : High Influence, High Interest
Lifeline : High Influence, Low Interest
Defender : Low Influence, High Interest
Sponsor : Low Influence, Low Interest

Pemanfaatan Sumber Daya

KEMERDEKAAN BERKUALITAS
KEMERDEKAAN BERKUALITAS
KEMERDEKAAN BERKUALITAS

ANGGARAN BAWA AKSI PERUBAHAN
Rp. 2.205.000

SARANA DAN PRASARANA
LAPTOP
PRINTER
SMARTPHONE
BANKING
ATK

100 PERSENTIFIKASI
KEMERDEKAAN BERKUALITAS

Pencapaian Aksi Perubahan

KUISIONER AKSI PERUBAHAN

NO	PERUBAHAN	YA	TIDAK
1	Menurut Anda, sejauh mana efektivitas SOP (Standard Operating Procedure) dalam penanganan insiden korban massal di lapangan?	35,100%	0
2	Menurut Anda, apakah dengan adanya SOP standar Tindakan Protokol penanganan dalam Tugasku membantu keselamatan dan pader korban massal?	34,875%	1,125%
3	Menurut Anda, dengan adanya SOP Penanganan Korban Massal yang sesuai apakah akan meningkatkan kemampuan hidup dan mengurangi risiko korban massal pada bencana?	35,100%	0
4	Menurut Anda, apakah koordinasi yang baik dan tepat dengan pihak terkait dalam insiden akan meningkatkan penanganan insiden korban massal dalam meminimalkan korban yang tidak diinginkan?	35,100%	0
5	Menurut Anda, apakah peran standar laporan kegiatan penanganan kesehatan lapangan dengan menggunakan media digital mempermudah dalam pelaporan insiden korban massal untuk saat ini dan di masa yang akan datang?	35,100%	0



Dari data hasil kuisisioner, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden pada umumnya menyetujui keefektifan aksi perubahan Action Leader berupa tersedianya SOP dalam penanganan insiden korban massal di lapangan serta adanya digitalisasi dalam penulisan dan pelaporan kegiatan penanganan kesehatan lapangan.

Pencapaian Aksi Perubahan

NO	SEBELUM	SESUDAH
1	Belum tersedianya SOP dalam penanganan insiden korban massal saat penanganan kesehatan lapangan	Tersedianya SOP dalam penanganan insiden korban massal saat penanganan kesehatan lapangan
2	Sistem pencatatan dan pelaporan kegiatan penanganan kesehatan lapangan masih manual	Tersedianya Sistem pencatatan dan pelaporan kegiatan penanganan kesehatan lapangan melalui aplikasi Google Form

Pencapaian Aksi Perubahan

PENYERAHAN BERITA ACARA AKSI PERUBAHAN


Strategi Pengembangan Kompetensi

NO	LOKASI	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	BUKTI PENYERAHAN
1	Action Leader	Identifikasi teknologi untuk membuat gambar profil pada Duta	14 MEI 2024	
2	Action Leader	Health Leader Step in Community condition	18 MEI 2024	
3	Action Leader	Entrepreneurship in Hospital Industry	22 JUNI 2024	

Simpulan & Rekomendasi

SIMPULAN

Tersedianya SOP Pengendalian Insiden Korban Massal

Tersedianya Sistem Digitalisasi Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Penanganan Kesehatan Lapangan

Berdasarkan Hasil Kuisisioner Dapat Disimpulkan bahwa 35 Responden Pada Umumnya Menyetujui Terhadap Aksi Perubahan Action Leader

REKOMENDASI

Pada akhirnya keberlanjutan sehingga SOP ini dapat terus dipertahankan dan membantu BKKSDK, Pribadi Kita juga dituntutnya peningkatan kualifikasi pelayanan publik

Pada akhirnya membangun hubungan dan kerjasama dengan lembaga dan pihak terkait dalam upaya kegiatan insipirasi dan pemeliharaan jalinan kerjasama

Pada akhirnya pengembangan dan pembaruan teknologi, peralatan dan infrastruktur yang mendukung response cepat dan efisien terhadap insiden bencana massal



RESCUE TEAM

TERIMAKASIH